

SKRIPSI

**STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI
UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD ALFIAN
NIM 18.1900.014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

SKRIPSI

**STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI
UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD ALFIAN
NIM 18.1900.014**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI
UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD ALFIAN
18.1900.014**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di
UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Alfian

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.014

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 183
Tahun 2021.

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Akib D, S.Ag.,M.A

NIP : 19651231 199203 1 056

Pembimbing Pendamping : Wahyu Hidayat, Ph.D

NIP : 19820523 201101 1 005

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Alfian

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.014

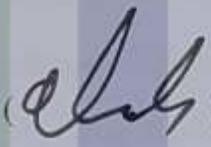
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 183 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muh. Akib D, S.Ag.,M.A.	(Ketua)	()
Wahyu Hidayat, Ph.D.	(Sekretaris)	()
Drs. Abd. Rahman, M.Si.	(Anggota)	()
Hasmiah Herawaty, M.Pd.	(Anggota)	()

Mengetahui:

✓ Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Husnah dan Ayahanda Kandacong tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag.,M.A. dan bapak Wahyu Hidayat, Ph.D. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak dan ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak Drs. Purwaka, M.Pd. selaku Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan layanan dan bimbingan kepada penulis selama menjalani penelitian ini.
5. Saudara kandung penulis, Adhyaksa, Ardiansyah dan Indirah Hutari yang senantiasa memberikan sumbangsi baik pemikiran, tenaga, materi maupun semangat kepada penulis.
6. Kepada seluruh sahabat Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang telah kebersamai dan memberikan semangat.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga penulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 22 Agustus 2022
24 Muharam 1444 H

Penulis



Muhammad Alfian
NIM. 18.1900.014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfian

NIM : 18.1900.014

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 05 Juni 2000

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD
SMP Negeri 4 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Agustus 2022

Penulis,



Muhammad Alfian
NIM. 18.1900.014

ABSTRAK

Muhammad Alfian. *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare* (dibimbing oleh Muh. Akib D. dan Wahyu Hidayat).

Penerimaan peserta didik baru atau PPDB menjadi agenda rutin yang dilaksanakan tiap tahun. UPTD SMP Negeri 4 Parepare dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah peserta didik yang disebabkan berbagai faktor. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyebab hambatan penerimaan peserta didik baru dan untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara terbuka, observasi partisipasi dengan terlibat langsung dalam proses penerimaan peserta didik baru dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

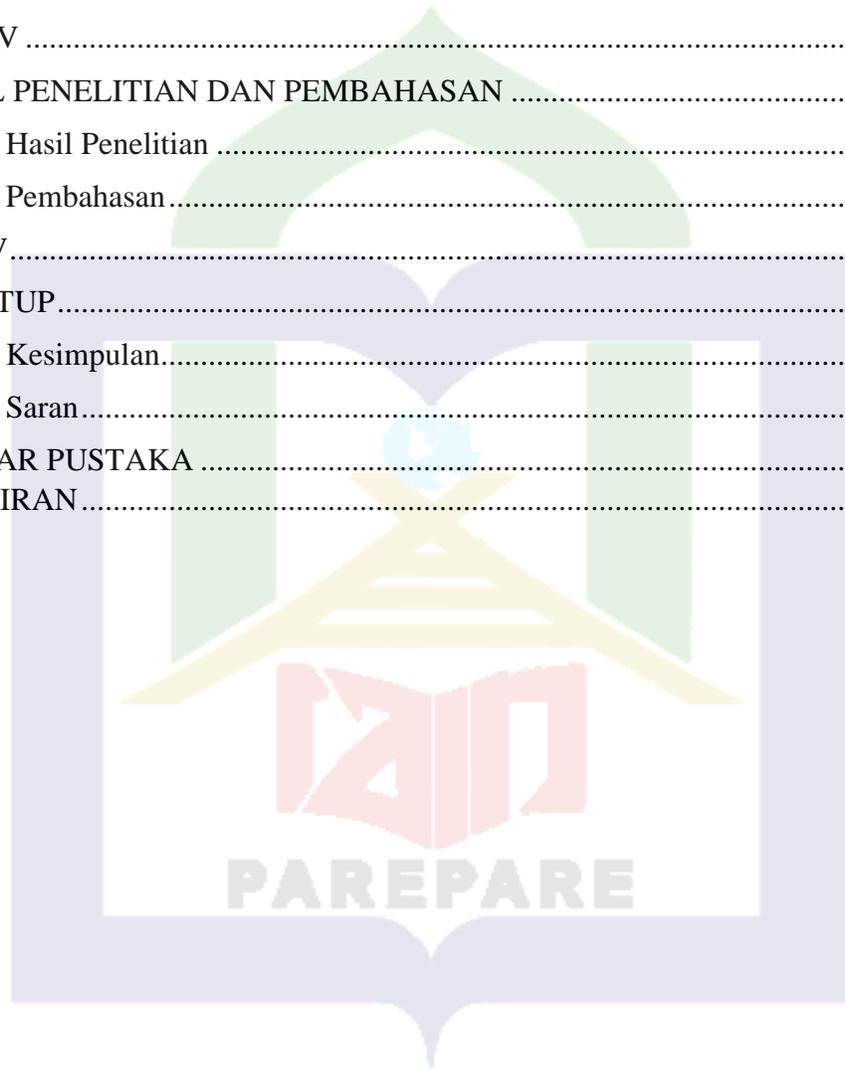
Hasil penelitian dikemukakan bahwa hambatan dalam penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare yang menyebabkan kurangnya peserta didik yaitu pemetaan zonasi oleh dinas pendidikan tidak memperhatikan kondisi masyarakat disekitar sekolah dan adanya celah di sistem penerimaan peserta didik baru sehingga peserta didik yang dinyatakan tidak lulus oleh dinas pendidikan, masih dapat bersekolah disana karena tidak sinkron antara sistem PPDB dan SP Datadik. kemudian rasio peserta didik semakin tahun semakin berkurang. Selanjutnya strategi yang dilakukan UPTD SMP Negeri 4 Parepare yaitu strategi internal dan eksternal. Strategi internal yaitu meningkatkan kompetensi guru dan tendik melalui pelatihan maupun webinar dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan strategi eksternal yaitu melakukan promosi secara masif di berbagai media sosial, melakukan pendekatan personal ke guru-guru SD sekitar dan melakukan publisitas dan hubungan masyarakat dengan masyarakat sekitar sekolah.

Kata Kunci: Strategi, peserta didik, PPDB.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	8
C. Kerangka Konseptual	24
D. Kerangka Pikir.....	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27

C. Fokus Penelitian	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29
F. Uji Keabsahan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	57
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah peserta didik yang diterima 3 tahun terakhir	5



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Alur Penerimaan Peserta Didik Baru	16
2.2	Kerangka Pikir	25



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare	IV
2	Surat Izin Penelitian	V
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari UPTD SMP Negeri 4 Parepare	VI
4	Surat Pernyataan Wawancara	VII
5	Pedoman Wawancara	XIII
6	Dokumentasi	XIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de

ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i

وُ	fathah dan wau	Au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أَيَّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يَّ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *Al-Haqq*
 الْحَجُّ : *Al-Hajj*
 نُعْمٌ : *Nu'ima*
 عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
 عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid, Naşr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah

M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلى الله عليه وسلم = صلعم		
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. :Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal apapun definisinya, merujuk pada suatu sistem persekolahan yang tidak terlepas dari interaksi antara guru dan peserta didik di dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu peserta didik adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam kelancaran proses pembelajaran.¹

Kepala sekolah mempunyai peran serta kewenangan untuk menjamin mutu lembaga yang dipimpinnya. Peran kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu memberikan bimbingan kepada guru dan tendik agar dapat menerima pendidikan dan pelatihan, serta dilakukan juga pemberian *reward and punishment*. Selain itu kepala sekolah juga mempunyai peran menyusun strategi-strategi dalam peningkatan mutu pendidikan, termasuk dalam penerimaan peserta didik baru.

Keberadaan peserta didik dalam suatu satuan pendidikan ditentukan oleh kualitas pengelolaan sekolah, semakin baik pengelolaan sekolah akan menarik minat masyarakat untuk bersekolah di satuan pendidikan tersebut, apabila semakin banyak peserta didik dalam satuan pendidikan, maka dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) akan bertambah dan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. Oleh sebab itu strategi dalam penerimaan peserta didik baru sangat diperlukan untuk melanjutkan program-program yang telah ditetapkan agar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai yang diinginkan.

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Surabaya: Sinar Baru, 2005. h.12

Strategi di sekolah menjelaskan metode serta pendekatan yang digunakan kepala sekolah dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Oleh sebab itu kepala sekolah sebagai top manajer perlu merancang strategi baik dalam peningkatan mutu pendidikan ataupun untuk menarik minat calon peserta didik baru. Apabila sekolah yang mempunyai mutu pendidikan yang baik dan karakteristik yang bagus, akan menjadi daya tarik tersendiri dan mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk menarik minat calon peserta didik baru.

Strategi merupakan landasan awal bagi lembaga pendidikan dan elemen-elemen di dalamnya untuk menyusun langkah-langkah atau tindakan dengan memperhitungkan faktor internal dan eksternal dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) ada dua strategi yang dapat dilakukan agar menarik minat masyarakat pada sekolah yaitu strategi Internal dan strategi Eksternal.

Strategi internal merupakan strategi yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas pengelolaan, pelayanan, pengajaran serta sarana dan prasarana dalam satuan pendidikan. Strategi internal meliputi peningkatan kualitas peserta didik, peningkatan kompetensi guru dan tendik dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan strategi eksternal merupakan strategi yang dilakukan untuk mengenalkan satuan pendidikan ke masyarakat umum. Strategi eksternal meliputi promosi sekolah, *personal selling*, Mengadakan kegiatan/perlombaan dan publisitas atau humas.

Ada beberapa strategi promosi yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 yakni strategi internal dan eksternal. Strategi internal meliputi pengembangan kualitas guru dan tendik melalui webinar dan pelatihan, pembinaan hubungan dengan guru melalui pertemuan secara daring dan pemberian *reward* terhadap guru berprestasi pada

masa pandemi. Sedangkan strategi promosi eksternal meliputi publikasi media cetak dan media online. Seperti memasang banner, spanduk, pamflet dan stiker promosi di lokasi lokasi strategis yang dapat dijangkau masyarakat, memberi beasiswa, kerjasama dengan orang tua peserta didik, serta melakukan promosi di media sosial seperti facebook, instagram, youtube dan website sekolah.

Beberapa cara melakukan program PPDB di masa pandemi Covid-19 banyak dilakukan dengan cara sosialisasi publikasi media cetak, dan publikasi secara online maupun penerimaan secara langsung di area sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Setiap tahun biasanya sekolah melakukan dengan memasang banner, spanduk, pamflet, dan stiker promosi setiap sekolah. Tujuannya adalah mencari peserta didik dan mempromosikan sekolah. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara umum mendasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Produk hukum tersebut mengatur penerimaan peserta didik mulai dari tingkat usia dini, SD, SMP, SMA, hingga tingkat Perguruan Tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA dan SMK jalur pendaftaran PPDB di bagi menjadi 4 Jalur, yaitu: (1) Jalur zonasi adalah jalur pendaftaran berdasarkan kedekatan domisili calon peserta didik dengan RT atau Kelurahan sekolah tujuan yang telah ditetapkan pemerintah berdasarkan alamat pada kartu keluarga. (2) Jalur afirmasi adalah jalur yang diperuntukkan bagi calon peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu dibuktikan dengan bukti keikutsertaan peserta didik dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. (3) Jalur

perpindahan tugas orangtua/wali adalah jalur yang diperuntukkan bagi calon peserta didik baru yang mengikuti perpindahan tugas orang tua, dan (4) Jalur prestasi dapat dibuka dengan persyaratan Nilai atau prestasi akademik/non-akademik lainnya pada tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi, atau tingkat kabupaten/kota.

Meskipun sekolah ini memiliki lahan yang sangat luas serta sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer, lapangan olahraga lengkap, aula serbaguna, ruang UKS, taman baca serta menyediakan akses internet gratis untuk peserta didik, namun dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah peserta didik. Berkurangnya jumlah peserta didik menjadi masalah serius bagi sekolah, karena akan berkurangnya jumlah jam mengajar guru, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga akan berkurang.

UPTD SMP Negeri 4 Parepare melaksanakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui beberapa jalur yakni, jalur zonasi, jalur prestasi, jalur afirmasi, dan jalur perpindahan. Pada jalur zonasi, pemetaan pembagian zona peserta didik di atur oleh pemerintah daerah dalam hal ini dinas pendidikan dan kebudayaan kota Parepare. Pemetaan zona peserta didik berdasarkan Kecamatan, Kelurahan, RT dan RW peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal, melihat sarana dan prasarana memadai dan menunjang proses pembelajaran tetapi jumlah peserta didik menurun setiap tahunnya. jumlah peserta didik yang diterima dalam kurung waktu 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2019 jumlah peserta didik yang diterima adalah 164 orang atau 6 rombel, pada tahun 2020 jumlah peserta didik yang diterima adalah 136 orang atau 5

rombel, dan pada tahun 2021 jumlah peserta didik yang diterima adalah 125 orang atau 4 rombel.

NO	TAHUN	TARGET ROMBEL	ROMBEL YANG DITERIMA	PESERTA DIDIK YANG DITERIMA
1	2019	7 Rombel	6 Rombel	164 Orang
2	2020	6 Rombel	5 Rombel	136 Orang
3	2021	5 Rombel	4 Rombel	125 Orang

Tabel 1.1 Jumlah peserta didik yang diterima 3 tahun terakhir

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian terkait PPDB, maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian “Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa hambatan dalam penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare?
2. Bagaimana strategi penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah hasil yang diinginkan dalam melakukan kegiatan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan hambatan penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

2. Untuk mengetahui strategi penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis. kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini akan berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian ini akan berguna sebagai referensi dalam penelitian yang mengkaji lebih dalam terkait penerimaan peserta didik baru.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi akademisi sebagai kontribusi pengembangan pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang manajemen pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis
Penelitian ini memberi dan menambah wawasan dan pengalaman tentang strategi penerimaan peserta didik baru.
 - b. Bagi Kepala Sekolah
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta sumbangan pemikiran tentang strategi penerimaan peserta didik baru.
 - c. Bagi Sekolah
Penelitian ini dapat berguna sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi untuk menarik perhatian masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang bersangkutan. Berdasarkan pengamatan penulis terkait tentang strategi penerimaan peserta didik baru di lembaganya. penulis menemukan karya tulis yang relevan dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Destyana Ratih Pramachintya dan Budi Sutrisno yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh tahun 2019.

Pembahasan dalam penelitian ini Strategi yang dilakukan dalam mempertahankan proses PPDB di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali antara lain: Melakukan persiapan PPDB sedini mungkin agar lebih siap di dalam penyelenggaraan PPDB, Meningkatkan kuantitas siswa dengan menggalakkan promosi, Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar agar tercipta suasana belajar mengajar yang baik dan kondusif, Membina komunikasi yang aktif dan diskusi dengan pihak yayasan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Peningkatan mutu dan kualitas sekolah serta sumber daya manusia (SDM) yang ada di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali.²

² Destyana Ratih Pramachintya, Budi Sutrisno. *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali*, Varadika Journal, Vol. 27 (1), 2015

2. Penelitian yang dilakukan Eko Budiywono dan Liya Kholifatus Sholekhah yang berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Darussalam”, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, 2021.

Strategi yang digunakan strategi promosi, dimana mereka yang mendaftar menjadi peserta didik baru tidak ada yang ditolak. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh SMK Darussalam blokagung terkait dengan strategi rekrutmen yaitu: meningkatkan sumber daya manusia (SDM), melengkapi sarana dan prasarana, membuka jurusan baru, menggunakan media, sosialisasi kepada sekolah terdekat. Selain itu, para alumni menjadi elemen yang paling besar pengaruhnya dalam menyampaikan komunikasi ini. Strategi seleksi, yang ada di sekolah hanya untuk pemantapan jurusan bukan untuk diterima atau tidaknya peserta didik tersebut.³

B. Tinjauan Teori

1. Strategi

Kata strategi berasal dari kata *Strategos*. *Strategos* merupakan gabungan dua kata antara *stratos* yang artinya tentara, dan *ego* artinya pemimpin. Asal muasal kata tersebut berasal dari bahasa Yunani. Strategi memiliki dasar atau rencana untuk menggapai tujuan yang diinginkan seseorang. Jadi, strategi

³ Eko Budiywono dan Liya Kholifatus Sholekhah, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMK Darussalam*, JMPID, Vol 3 (1), April 2021.

merupakan alat untuk mencapai sebuah tujuan. Strategi adalah keseluruhan focus, ide, rencana dan tindakan selama periode waktu tertentu⁴.

Konsep strategi itu sekurang-kurangnya mencakup lima arti yang saling terkait, dimana strategi adalah satu:

- a. Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara rasional dalam mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjang.
- b. Acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh organisasi.
- c. Sudut yang diposisikan oleh organisasi saat memunculkan aktivitasnya.
- d. Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungan yang menjadi batas aktivitasnya.
- e. Rincian langkah praktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing.

Ciri-ciri strategi yaitu:

- a. Strategi memberikan petunjuk untuk membantu mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Strategi perlu ditulis, karena strategi yang hanya diucapkan akan memberi perbedaan persepsi.
- c. Strategi mengandung tingkat fleksibilitas yang sangat tinggi. Artinya strategi juga merupakan pekerjaan yang memungkinkan untuk diterapkan dalam berbagai perubahan.

⁴ Ngainun Naim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h.287, <https://www.kbbi.web.id/>.

- d. Strategi menggambarkan kelengkapan, kesempurnaan dan kejelasan. Kelengkapan berarti strategi yang didasarkan pada keterampilan yang ada untuk menghadapi berbagai masalah. Kesempurnaan artinya strategi harus mencakup seluruh aspek kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, harus disusun sedemikian rupa agar tidak terjadi konflik antar program kegiatan. Kejelasan artinya strategi ditulis dengan kata-kata yang mudah dipahami, tidak menimbulkan multitafsir dan perbedaan pendapat
- e. Perubahan strategi terjadi karena adanya perubahan tujuan organisasi yang bersifat fundamental. Dan perlu diingat bahwa terjadinya perubahan dalam waktu yang relatif singkat dan terus menerus dapat menghilangkan kepercayaan seseorang terhadap lembaga/organisasi.
- f. Komunikasi dan kerjasama di lembaga/organisasi perlu berjalan dengan baik. Artinya anggota organisasi diberi kesempatan untuk mengikuti perubahan dan perkembangan tanpa diskriminasi.
- g. Strategi harus sejalan dengan kegiatan lainnya. Diantaranya harus saling mendukung dan memperkuat antar kegiatan.

Strategi menjangkau lebih luas kedalam berbagai pendekatan. Strategi digunakan untuk membangun keterampilan agar organisasi dapat bersaing dengan organisasi lainnya. Pembentukan strategi merupakan kombinasi dari dua proses utama antara lain:

- a. Menganalisis situasi, evaluasi organisasi dan analisis persaingan baik dalam lingkungan internal maupun dalam lingkungan eksternal baik mikro maupun makro.

- b. Merumuskan tujuan. Tujuan ini harus sejajar dalam jangka waktu singkat dan jangka waktu panjang. Jadi mencakup penyusunan pernyataan (visi ke depan tentang kemungkinan masa depan), pernyataan misi (apa peran lembaga pendidikan di lingkungan publik), tujuan lembaga pendidikan secara umum (baik keuangan maupun strategis), serta target taktis.

Strategi dibagi dalam tiga tahapan yaitu:⁵

- a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Fase ini lebih fokus pada kegiatan utama yaitu merumuskan strategi, memilih strategi dan memutuskan strategi mana yang akan digunakan. Untuk dapat menentukan strategi desain secara akurat, ada ketergantungan yang erat pada analisis lingkungan, dimana modifikasi memerlukan data dan informasi yang jelas dari analisis lingkungan.

- b. Penerapan Strategi

Penerapan strategi merupakan implementasi dari program yang ditetapkan dalam perumusan. Penerapan strategi merupakan proses dimana pimpinan mengimplementasikan strategi dan kebijakannya melalui pengembangan program-programnya, anggaran dan prosedurnya. penerapan strategi adalah pemahaman pribadi organisasi tentang berbagai kebijakan yang ditetapkan dalam mengembangkan

⁵ Nikmatul Maulana Maksumah, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bahasa Asing Di Madrasah*, (Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017) h. 23-24.

strategi.⁶ Fase penerapan strategi merupakan fase dimana semua strategi diformalkan.

c. Pengendalian Strategi

Untuk mengetahui seberapa efektif penerapan strategi tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu evaluasi. Dalam evaluasi terdiri beberapa tahapan, yaitu: menganalisis faktor internal organisasi dan eksternal yang mendasari strategi yang ada, mengevaluasi efektivitas strategi yang dirumuskan dan mengambil tindakan korektif.⁷

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penerimaan mengenai jumlah peserta didik tentu didasarkan atas faktor kondisional sekolah. Faktor kondisional meliputi: daya tampung kelas baru, kriteria mengenai siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal kelas satu dan lain sebagainya. Kebijaksanaan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Petunjuk demikian harus dijadikan sebagai pedoman karena dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan.

Ada tiga kriteria penerimaan peserta didik baru yaitu:

a. Kriteria Acuan Patokan (*Standard Criteria Referenced*)

⁶ AR Murniati and Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Madrasah Menengah Kejuruan* (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2009), h. 50.

⁷ Husein Umar, *Trategic Management in Action* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018).

Penerimaan calon peserta didik baru yang didasarkan atas patokan-patokan atau aturan yang telah ditentukan sebelumnya

b. Kriteria Acuan Norma (*Norm Criteria Referenced*)

Penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi.

c. Kriteria Berdasarkan Daya Tampung Sekolah

Sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampungnya, atau beberapa calon peserta didik baru yang akan diterima, setelah menentukan kemudian merangking prestasi siswa mulai dari prestasi yang paling tinggi sampai prestasi paling rendah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA dan SMK jalur pendaftaran PPDB di bagi menjadi 4 Jalur, yaitu:

- a. Jalur zonasi adalah jalur pendaftaran berdasarkan kedekatan domisili calon peserta didik dengan RT atau Kelurahan sekolah tujuan yang telah ditetapkan pemerintah berdasarkan alamat pada kartu keluarga. Kuota jalur ini paling sedikit 50% dari daya tampung sekolah.
- b. Jalur afirmasi adalah jalur yang diperuntukkan bagi calon peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu dibuktikan dengan bukti keikutsertaan peserta didik dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Kuota jalur ini minimal 15% dari daya tampung sekolah.

- c. Jalur perpindahan tugas orangtua/wali adalah jalur yang diperuntukkan bagi calon peserta didik baru yang mengikuti perpindahan tugas orang tua dibuktikan dengan surat penugasan dari instansi, lembaga, kantor atau perusahaan yang mempekerjakan. Kuota jalur ini maksimal 5% dari daya tampung sekolah.
- d. Jika ada sisa kuota, maka jalur prestasi dapat dibuka dengan persyaratan Nilai atau prestasi akademik/non-akademik lainnya pada tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi, atau tingkat kabupaten/kota. Kuota jalur ini maksimal 30% dari daya tampung sekolah.

Adapun alur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dimulai dari tahap:

- a. Pengumuman pendaftaran

Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru yang dilakukan oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menerima dana BOS. Adapun pengumuman pendaftaran calon peserta didik baru paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:

- 1) Persyaratan calon peserta didik sesuai dengan jenjangnya;
- 2) Tanggal pendaftaran
- 3) Jalur pendaftaran

- 4) Jumlah daya tampung yang tersedia pada kelas 1 SD, kelas 7 SMP dan kelas 10 SMA/SMK sesuai dengan data rombongan belajar dalam Dapodik; dan
- 5) Tanggal penetapan pengumuman hasil proses seleksi PPDB.

b. Pendaftaran

Pendaftaran PPDB dilaksanakan dengan menggunakan mekanisme dalam jaringan (*Daring/Online*) dengan mengunggah dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan ke laman pendaftaran yang telah ditentukan.

c. Seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran

Seleksi calon peserta didik baru kelas 7 SMP dan kelas 10 SMA dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal terdekat ke sekolah dalam wilayah zonasi yang ditetapkan. Jika jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan sekolah sama, maka seleksi untuk pemenuhan daya tampung terakhir menggunakan usia peserta didik yang lebih tua berdasarkan akta kelahiran.

Apabila hasil seleksi PPDB, sekolah memiliki jumlah peserta didik melebihi daya tampung, maka sekolah wajib melaporkan kelebihan tersebut kepada dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya yaitu menyalurkan kelebihan calon peserta didik di wilayah zonasi yang sama atau zonasi terdekat.

Apabila daya tampung untuk jalur afirmasi atau jalur perpindahan tugas orang tua/wali tidak mencukupi, maka seleksi dilakukan berdasarkan jarak tempat tinggal terdekat ke sekolah. Dan apabila daya tampung

jalur prestasi tidak mencukupi, maka seleksi dilakukan dengan penentuan pemeringkatan nilai prestasi oleh sekolah.

d. Pengumuman penetapan peserta didik baru

Penetapan peserta didik baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala sekolah atau dilakukan oleh pejabat yang berwenang.

e. Pendaftaran ulang

Pendaftaran ulang dilakukan oleh calon peserta didik baru yang telah diterima untuk memastikan statusnya sebagai peserta didik pada sekolah yang bersangkutan dengan menunjukkan dokumen asli yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.

Berikut adalah alur penerimaan peserta didik baru:



Gambar 2.1 Alur Penerimaan Peserta Didik Baru

3. Hambatan Penerimaan Peserta Didik Baru

a. Pemetaan Zonasi

Salah satu tujuan dari PPDB dengan sistem zonasi adalah mendorong akses layanan pendidikan. Dengan kata lain, sistem zonasi ini tidak akan

terjadi kesenjangan antar sekolah unggulan dengan sekolah biasa. Namun faktanya di lapangan berbeda. Sekolah unggulan lebih di minati masyarakat serta menjadi rebutan wali murid.

Kemauan para wali murid untuk mendaftarkan anaknya di sekolah unggulan terbentur oleh Permendikbud No. 20 Tahun 2019, salah satunya adalah dengan sistem zonasi dengan sistem tersebut, para wali murid tidak dapat mendaftarkan lagi anaknya di zona yang jauh dari tempat tinggalnya. Akibatnya, para wali murid terpaksa menyekolahkan anaknya di zona terdekat dengannya yang di anggap kurang baik. Para wali murid menganggap masih ada sekolah yang bagus, tapi terbatas.

Pemetaan sistem zonasi di anggap menjadi salah satu hambatan bagi satuan pendidikan dalam penerimaan peserta didik baru. Pemetaan zonasi pada PPDB 2022 diatur sepenuhnya oleh pemerintah daerah. Berbagai masalah yang ditemukan dalam pemetaan zonasi yaitu:

- 1) Pemetaan koordinat zonasi kurang tepat

Sistem zonasi membuat calon peserta didik diharuskan memilih sekolah yang terdekat dengan tempat tinggal. Apabila pemetaan zona yang dilakukan pemerintah daerah kurang tepat, akan menjadi hambatan bagi sekolah maupun calon peserta didik. Misalnya, pemerintah daerah memetakan zonasi berdasarkan RT/RW dan kelurahan. Calon peserta didik yang tempat tinggalnya dekat dengan sekolah A tapi berbeda RT/RW dan kelurahan. Dan jarak rumah calon peserta didik dengan sekolah B (Zona) lumayan jauh.

2) Memicu kelebihan daya tampung sekolah

Tujuan awal sistem zonasi yakni ingin melakukan pemerataan pada kualitas guru maupun peserta didik. Namun, sistem ini akan memicu kelebihan daya tampung sekolah, apalagi jumlah kuota sistem zonasi lebih besar daripada sistem lainnya.

Masalah ini perlu ditangani oleh pemerintah daerah setempat dalam hal ini dinas pendidikan dan kebudayaan, agar tidak terjadi kelebihan daya tampung calon peserta didik yang mendaftar melalui sistem zonasi.

b. Sinkronisasi Data

Penerimaan peserta didik baru pada tahun 2022 dilakukan secara online berbasis web yang di buat sedemikian rupa oleh pemerintah daerah setempat. PPDB berbasis web selain memudahkan dalam mengumpulkan data dan informasi calon peserta didik baru, juga terdapat kelemahan dalam sistem tersebut. Apabila data pada web PPDB tersebut tidak dapat sinkronisasi dengan dengan web SP Datadik maka akan terdapat celah untuk melakukan kecurangan pada PPDB.

Web SP Datadik merupakan website yang tersinkron dengan dapodik (data pokok pendidikan) setiap satuan pendidikan untuk memasukkan peserta didik dalam dapodik. Apabila web PPDB dan SP Datadik tidak sinkron secara otomatis, maka sekolah lain dapat menambahkan peserta didik baru meskipun mereka dinyatakan tidak lolos atau tidak terdaftar pada web PPDB.

c. Rasio Peserta Didik Berkurang

Rasio peserta didik tiap tahun mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena semakin banyaknya lembaga pendidikan baru dan menarik minat masyarakat, seperti pesantren dan *boarding school*. Sekolah ini lah yang menjadi daya tarik masyarakat saat ini, sehingga lembaga pendidikan negeri semakin kurang diminati jika tidak bertransformasi mengikuti perkembangan zaman.

4. Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru

Strategi adalah hal yang penting bagi perkembangan lembaga pendidikan, oleh karena itu untuk mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien, lembaga pendidikan harus bisa menghadapi tantangan dan hambatan yang datang, baik dalam lembaga itu sendiri maupun tantangan dari luar lembaga pendidikan.

Strategi merupakan landasan awal bagi lembaga pendidikan dan elemen-elemen di dalamnya untuk menyusun langkah-langkah atau tindakan dengan memperhitungkan faktor internal dan eksternal dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru, ada dua strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu:

a. Strategi Internal

Strategi internal merupakan strategi yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas pengelolaan, pelayanan, pengajaran, serta sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan. Strategi ini dilakukan dengan cara:

1) Meningkatkan kualitas peserta didik

Meningkatkan kualitas peserta didik merupakan salah satu dari tujuan lembaga pendidikan. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas pengajaran, memberi les tambahan, membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan terapan melalui ekstrakurikuler dan meningkatkan praktik keagamaan dan kedisiplinan peserta didik.

Ada beberapa hal yang dapat dilaksanakan untuk menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan. *Pertama*, Keandalan yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan secara tepat, akurat, dan memuaskan. *Kedua*, Daya tangkap yaitu kemauan para tenaga kependidikan untuk membantu para peserta didik dan memberikan pelayanan dengan tanggap. *Ketiga*, jaminan meliputi pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para tenaga pendidik dan kependidikan. *Keempat*, Empati meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan peserta didik. *Kelima*, bukti langsung meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, tenaga kependidikan, dan sarana komunikasi.⁸

2) Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga pendidikan

Meningkatkan kompetensi guru merupakan sebagai salah satu cara untuk memenuhi standar kompetensi guru sesuai dengan tuntutan profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

⁸ Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007. h.227

Meningkatkan kompetensi guru menjadi bagian penting yang harus selalu dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan untuk menjaga profesionalitas guru. Guru yang kompeten akan menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan bermuara pada meningkatnya kualitas peserta didik.

3) Memperbaiki sarana dan prasarana sekolah

Sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan menunjukkan sekolah tersebut mempunyai daya saing yang kuat untuk menarik calon peserta didik baru untuk masuk ke sekolah. Untuk itu ada beberapa langkah yang bisa dilakukan, di antara renovasi ruangan pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku, pengecatan, melengkapi fasilitas pembelajaran, perpustakaan, pembuatan taman atau tempat teduh bagi peserta didik yang pada prinsipnya menjadikan penampilan sekolah yang menarik.

4) Menampilkan pengelolaan sekolah yang menarik

Masyarakat ingin anaknya merasakan pendidikan yang lebih layak dan berkualitas baik, maka dari itu sekolah harus melakukan pengelolaan yang menarik bagi masyarakat. Pengelolaan sekolah tentunya memiliki visi misi yang jelas, berorientasi pada kebutuhan masyarakat, memiliki kepemimpinan yang profesional, guru-guru profesional dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran yang kondusif, jaringan organisasi yang baik, kurikulum yang jelas serta profil lulusan yang kompeten.

e. Strategi Eksternal

1) Promosi Sekolah

Promosi sekolah dilakukan sebagai upaya untuk memperkenalkan sekolah kepada calon peserta didik bpaaru agar mereka tertarik dan bersekolah ditempat tersebut. Promosi sekolah meliputi 3 hal, yaitu:

a) Media Promosi

Media promosi adalah platform yang akan digunakan untuk melakukan promosi. Periklanan yang memiliki konten atau isi yang bersangkutan paut dalam pendidikan atau sekolah tersebut.

Kemudian brosur yang berisi profil sekolah secara singkat, padat dan jelas. Brosur dibuat semenarik mungkin, karena brosur akan mewakili dan menggambarkan sekolah. Kemudian spanduk berisi tulisan singkat yang menggambarkan tentang sekolah. Misalnya, berisi visi dan misi sekolah, prestasi sekolah, program-program unggulan sekolah atau keunggulan sekolah. Selain isi, spanduk juga perlu dipasang ditempat strategis yang dapat dilihat oleh banyak orang. Misalnya jalan umum, depan sekolah, depan sekolah tingkat bawah seperti Spanduk SMA/SMK dipasang di SMP atau MTS.

b) Materi Promosi

Materi promosi lembaga pendidikan yaitu, profil sekolah, profil tenaga pendidik dan kependidikan, budaya/lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, SDM yang profesional, program unggulan, serta teknologi yang digunakan dalam kegiatan

belajar mengajar dan prestasi yang dicapai baik itu sekolah kepala sekolah ataupun guru dan peserta didik. sarana dan prasarana sekolah, SDM yang profesional, program unggulan, serta teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

c) Teknik Promosi

Teknik promosi sekolah yang umum dilakukan yaitu penyebaran brosur ke masyarakat, pemasangan spanduk di lokasi-lokasi strategis, melakukan presentasi *melalui door to door* ke sekolah tujuan, penyebaran proposal kerjasama dengan sekolah tujuan, penyelenggaraan acara seperti workshop, seminar, pameran, lomba kesenian dan lainnya, melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik, memberi beasiswa, promosi melalui website sekolah, promosi melalui media sosial seperti facebook, instagram, twitter, Promosi melalui radio, SMS gateway dan lainnya.

2) *Personal Selling*

Personal Selling adalah komunikasi langsung antara pihak sekolah dan calon orangtua/wali peserta didik baru dalam rangka memperkenalkan sekolah kepada calon peserta didik baru sehingga mereka menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Dalam *personal selling* calon orangtua/wali peserta didik baru diberi informasi dan dibujuk secara personal agar mereka menyekolahkan atau menyebarkan informasi ke masyarakat lainnya.

3) Mengadakan Kegiatan/Perlombaan

Mengadakan kegiatan atau perlombaan antar sekolah tentunya akan menguntungkan selaku tuan rumah. Karena peserta lomba akan datang dan melihat langsung kondisi dan keadaan sekolah tersebut. Sekolah tuan rumah pun perlu mendata peserta lomba agar mempunyai data peserta yang berprestasi ketika peserta tersebut mendaftar di sekolah.

4) Publisitas/Hubungan Masyarakat

Apabila sekolah ingin memperkenalkan sekolahnya, maka salah satu cara efektif untuk menjangkau masyarakat secara luas adalah dengan publisitas. Proses yang dijalankan yaitu dengan membina, menciptakan dan mempertahankan hubungan baik dengan berbagai kelompok masyarakat baik untuk mendukung, membangun citra sekolah, serta menyangkal isu yang dapat merugikan sekolah.

C. Kerangka Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare”, judul mengandung unsur-unsur pokok yang pemahamannya perlu dibatasi agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan spesifik. Dengan model konseptual, peneliti dapat menunjukkan bagaimana melihat fenomena yang disajikan dalam penelitiannya. Oleh karena itu, berikut ini akan dijelaskan judul pembahasannya:

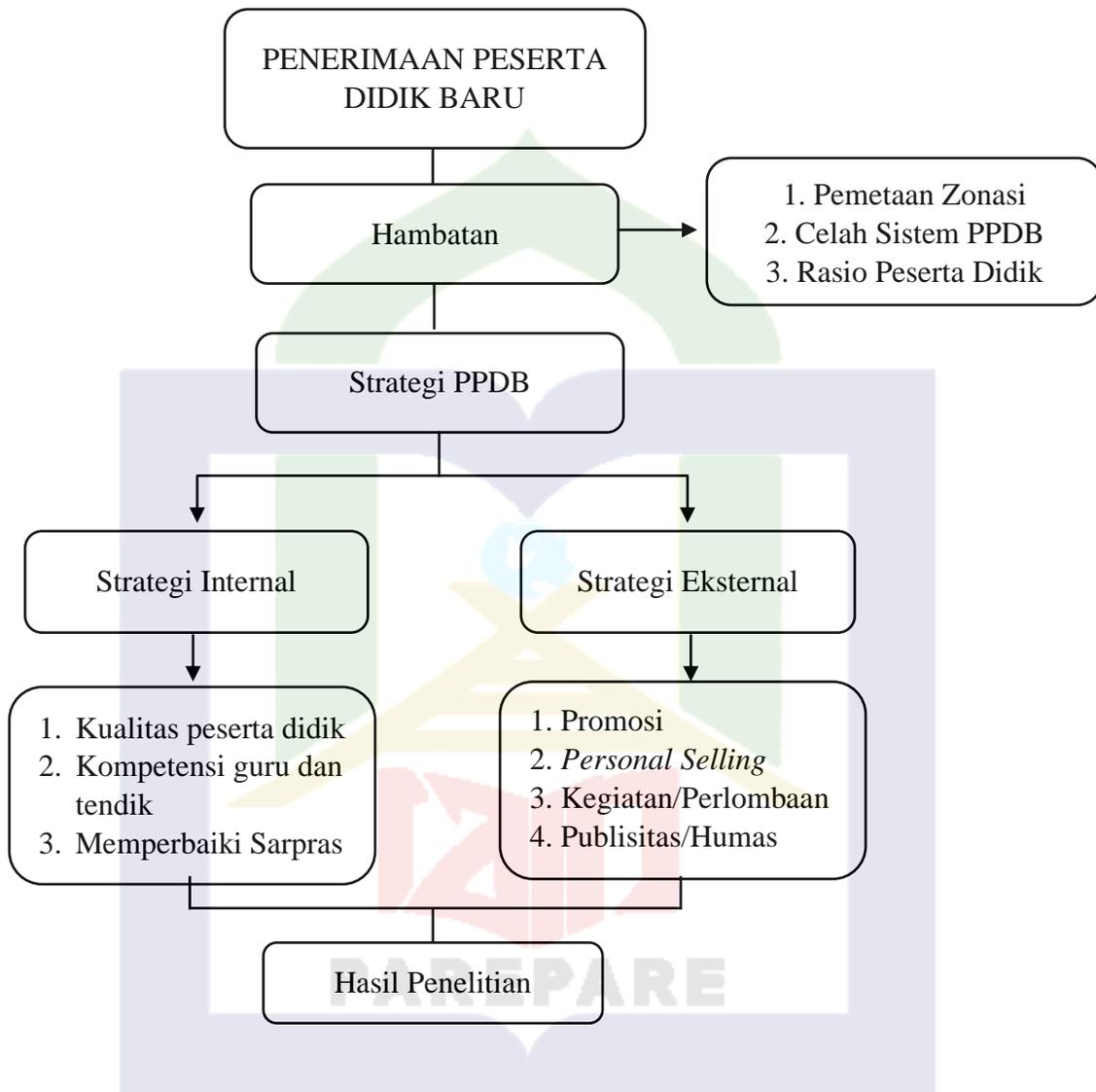
1. Adapun strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ide, rencana serta tindakan yang akan dilakukan dalam proses penerimaan peserta didik baru.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dimaksudkan adalah proses pendaftaran peserta didik baru yang menggunakan sistem khusus dengan rancangan satu sumber atau pusat informasi sebagai server atau pengelola seleksi penerimaan peserta didik baru.
3. Strategi penerimaan peserta didik baru adalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rencana atau taktik yang disusun dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru agar berjalan sesuai dengan tujuan yang bermuara pada bertambahnya jumlah peserta didik baru di sekolah. Adapun strategi yang dilakukan yaitu strategi internal dan strategi eksternal.

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah kerangka model yang koheren untuk hubungan antara konsep dan variabel yang memberikan gambaran lengkap tentang fokus penelitian. Kerangka berpikir biasanya dinyatakan dalam bentuk bagan/grafik atau bagan.⁹ Dalam penelitian ini membahas mengenai strategi penerimaan peserta didik baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Adapun bagan kerangka pikir yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁹ Muhammad Kamal Zubair, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 26.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari subjek penelitian.

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas akan mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang strategi penerimaan peserta didik baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

Penelitian yang dilakukan tergolong penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung atau mengambil data langsung dari narasumber¹⁰. Oleh karena itu, objek penelitian berupa objek lapangan yang memberikan informasi kajian penelitian. Dalam hal ini UPTD SMP Negeri 4 Parepare akan menjadi objek penelitian yang difokuskan pada strategi penerimaan peserta didik baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di UPTD SMP Negeri 4 Parepare yang berada di Jl. Amal Bakti, Bukit Harapan, Kec. Soreang. Peneliti memilih UPTD SMP Negeri 4 Parepare karena terdapat kesesuaian masalah yang akan diteliti, memiliki jumlah peserta didik yang sedikit serta kurangnya daya tarik masyarakat terhadap sekolah tersebut. Waktu penelitian berlangsung kurang lebih 1 bulan.

¹⁰ L.C. Ary, D., Jacob and A. Razavich, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Arief Furchan (Terj), 1982, h. 40.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu membatasi ruang lingkup penelitian dan untuk memperjelas relevansinya dengan data yang dikumpulkan peneliti. Fokus penelitian adalah penentuan konsentrasi sebagai panduan arah kajian dalam upaya mengumpulkan intisari kajian yang dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada permasalahan hambatan dan strategi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana data itu diperoleh. Secara garis besar, dalam penelitian ini, tempat data itu diperoleh dibagi menjadi dua bentuk data, yaitu:¹¹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa melalui pihak lain. Dalam penelitian ini data primer bersumber pada Kepala Sekolah, Panitia PPDB melalui wawancara dan observasi langsung di sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data/informasi yang diambil dari beberapa sumber (pihak lain) yang akan menjadi informasi tambahan/pendukung. Data sekunder merupakan data yang melalui perantara, diperoleh oleh dan dicatat terlebih dahulu oleh pihak lain yakni berupa buku, artikel/jurnal, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen - dokumen dalam penelitian ini berupa foto dan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 129

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang meliputi seluruh kegiatan dengan menempatkan seluruh perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra¹². Pengambilan data pada teknik observasi dilakukan dengan cara penulis terlibat langsung di tempat penelitian dalam penerimaan peserta didik baru untuk memperoleh data terkait penerimaan peserta didik baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Hasil kegiatan observasi pada penelitian ini yaitu terdapat beberapa hambatan yang menjadi penyebab berkurangnya jumlah peserta didik. Seperti pemetaan zonasi.

2. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut dengan istilah *Interview* atau kuesioner lisan adalah kegiatan berdialog dengan tujuan memperoleh informasi dari informan dengan penuh kesadaran¹³. Kegiatan wawancara tidak hanya kegiatan mencari informasi dari narasumber, tetapi juga untuk mengetahui tentang apa yang telah di peroleh dari observasi.

Data wawancara dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare serta semua yang terlibat dalam kegiatan PPDB dengan cara menanyakan tentang strategi penerimaan peserta didik baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h.199.

¹³ Suharsimi Arikunti, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h.190.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi adalah kegiatan mencari data terkait hal atau variabel yang berupa memo, catatan transkrip, nota, pengumuman, dokumen dan sebagainya yang menunjang hasil penelitian¹⁴. Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat profil sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, kualifikasi serta kompetensi sumber daya manusia dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah.

F. Uji Keabsahan Data

1. *Credibility* (Kredibilitas)

Uji *credibility* atau yang biasa disebut uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga hasil dari penelitian tersebut akurat dan tidak diragukan lagi sebagai sebuah karya tulis ilmiah.¹⁵ Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data hasil penelitian, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan, kemudian melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya maupun sumber data baru.¹⁶ Dengan adanya

¹⁴ Sandu Siyoto; M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77–78.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.435.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandunh: Alfabeta, 2016), h.436.

perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terjalin, semakin terbuka, serta sudah saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada yang disembunyikan lagi dengan begitu informasi yang dihasilkan semakin banyak dan akurat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, sama artinya lebih teliti dan berkesinambungan dalam melakukan sebuah pengamatan. Dengan cara tersebut, maka kejelasan data dan struktur peristiwa akan dapat didokumentasikan secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan dapat pula meningkatkan kredibilitas data. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan mengecek atau mengamati kembali sesuatu yang telah dikerjakan, sehingga kita dapat menemukan jika ada sebuah kesalahan, dengan begitu peneliti dapat memberikan penjelasan data secara akurat dan sistematis mengenai penelitian yang diamati.

Sebagai persiapan untuk peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, baik buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi mengenai temuannya.¹⁷ Dengan membaca, maka wawasan peneliti menjadi semakin luas dan teliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data dengan teliti dan dapat dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai sebuah pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Dengan begitu, maka triangulasi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.438.

dikelompokkan menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji data secara kredibilitas dengan cara memeriksa data yang telah dihasilkan melalui berbagai sumber. Namun dengan pendapat berbagai sumber tidak dapat disamaratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, data dari pandangan setiap orang harus dideskripsikan dan dikategorikan, sehingga data yang telah dianalisis peneliti menghasilkan kesimpulan yang kemudian akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan berbagai sumber data diatas.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji data secara kredibilitas dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan dapat berupa wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian kuesioner. Jika dengan melakukan berbagai teknik tersebut memperoleh data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kembali ke sumber data yang bersangkutan atau sumber yang lain, untuk dipastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang sumber berbeda-beda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga berperan dalam mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak pikiran mengenai masalah-

masalah sehingga data yang diberikan menjadi lebih valid dan menjadi kredibel. Untuk itu dalam rangka uji kredibilitas data dapat melakukan pengecekan dengan teknik wawancara, observasi, atau berbagai teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji data yang dilakukan berbeda-beda, maka harus dilakukan uji data berikutnya sampai menemukan kejelasan dan kebenaran data tersebut.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif merupakan suatu proses dalam menganalisis kasus yang berlawanan dengan hasil penelitian atau cenderung tidak sesuai dengan faktanya. Analisis kasus negatif dapat meningkatkan kredibilitas data, sebab dengan melakukan analisis kasus negatif sama halnya dengan peneliti mencari data yang berbeda atau berlawanan dengan data yang ditemukan, dengan adanya data-data yang berlawanan dari fakta temuannya berarti penelitian tersebut tidak valid, dengan begitu peneliti akan mencari tahu secara mendetail lagi mengapa masih ada data yang berbeda. Dan jika peneliti tidak menemukan kasus-kasus negatif yang berlawanan berarti penelitiannya sudah akurat.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Dengan menggunakan bahan referensi, tentunya dapat menjadi pendukung dalam membuktikan bahwa data yang telah diperoleh oleh peneliti sudah akurat. Seperti rekaman suara narasumber menjadi pendukung dalam membuktikan data yang diperoleh oleh peneliti, serta dokumentasi seperti foto-foto pada saat meneliti menjadi pendukung dalam data interaksi manusia. Alat-alat yang menjadi pendukung dalam penelitian kualitatif

seperti kamera, handycam, dan alat rekam suara yang sekarang bisa menggunakan *smartphone* tentunya sangat diperlukan oleh peneliti, sebab dalam sebuah laporan penelitian, sebaiknya dilampirkan dengan foto-foto atau dokumen yang otentik, sehingga penelitian tersebut dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah sebuah proses pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Tujuan adanya *member check* adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti sudah sesuai terhadap kebenarannya. Apabila data yang diperoleh peneliti telah diakui kebenarannya oleh narasumber berarti data tersebut valid, dan menjadikan data tersebut dapat dipercaya atau lebih kredibel, sebaliknya jika data yang diperoleh peneliti memiliki penjelasan berbeda-beda dan tidak disetujui kebenarannya oleh narasumber, maka peneliti harus melakukan wawancara kembali dan mengubah penelitiannya terkait dengan apa yang telah diberikan oleh narasumber. Jadi tujuan adanya *member check* adalah agar informasi yang telah diperoleh oleh peneliti digunakan dalam bentuk laporan yang sesuai fakta dari sumber atau informan.

Member check dapat dilakukan setelah masa pengumpulan data selesai atau peneliti telah mendapat kesimpulan dari penelitiannya. Caranya dapat dilakukan secara individu, peneliti mendatangi pemberi data kemudian berdiskusi secara kelompok dengan para narasumber dan menyampaikan kesimpulan dari temuannya, dalam penyampaian itu akan ada yang disepakati, ditambahi, dikurangi, atau bahkan ditolak oleh narasumber. Setelah data tersebut disepakati bersama, maka narasumber akan diminta

untuk menandatangani surat persetujuan agar lebih otentik dan menjadi bukti bahwa telah diadakannya *member check*.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal memperlihatkan derajat akurasi penelitian apakah dapat dilanjutkan dan diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai dari *transferability* ini berkaitan dengan sebuah pertanyaan sampai mana hasil dari penelitian dapat digunakan dalam kondisi yang berbeda. Untuk penelitian naturalistik, nilai transfer tergantung pada penggunaannya sampai hasil penelitian tersebut bisa digunakan dalam situasi sosial yang berbeda.

Oleh sebab itu, orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif, sehingga dapat menjadi pilihan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dari itu peneliti dalam membuat sebuah laporan wajib memberikan uraian yang jelas, rinci, dapat dipercaya, serta bersifat sistematis.¹⁸ Dengan demikian, pembaca menjadi lebih jelas dalam membaca dan memahami hasil penelitian tersebut dan dapat memutuskan apakah penelitian tersebut berhak untuk diaplikasikan ditempat lain.

3. *Dependability*

Dependability biasa disebut reliabilitas atau keandalan. Yang dimaksud penelitian reliabilitas, jika orang lain dapat meniru dalam artian mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara menguji keseluruhan proses dari penelitian. Jika ada seorang peneliti berkata melakukan penelitian di lapangan secara langsung

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.443.

namun tidak memberikan data terkait penelitian itu, maka peneliti tersebut harus diuji *dependability*nya, sebab penelitian tersebut tidak *reliabel* dan *dependable*.

Untuk itu, uji *dependability* dilakukan dengan cara memeriksa keseluruhan proses dari penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh auditor yang bersikap independen dan seorang pembimbing yang siap untuk memeriksa keseluruhan kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari dalam menentukan masalah, memasuki lapangan, memilih narasumber yang tepat, melakukan analisis data, kemudian menguji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan.¹⁹ Jika peneliti tidak dapat memperlihatkan dokumentasi dari aktivitas lapangannya, maka *dependability* penelitiannya patut diragukan.

4. *Confirmability*

Confirmability dalam penelitian kuantitatif biasa disebut dengan uji objektivitas penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil dari penelitian disepakati oleh banyak orang. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya bisa dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dan dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁰ Dalam sebuah penelitian, jangan sampai hasilnya ada, namun prosesnya tidak ada.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.444.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.445.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan pada saat peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian, saat berada di lapangan dan setelah selesai mengumpulkan data di lapangan. Analisis data merupakan pedoman bagi peneliti, pada kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung ketika peneliti melakukan pengumpulan data dan setelah peneliti melakukan pengumpulan data.²¹

Analisis data ini dilakukan dengan saling berhubungan dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dengan data yang didapatkan saat penelitian, baik saat melakukan observasi, wawancara, hasil pembagian angket dan dokumentasi yang diperoleh.

Proses pertama dalam menganalisis data adalah mereduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menganalisis tema dan model penelitian. Proses kedua, visualisasi data atau penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan, grafik/diagram/bagan, laporan kategori, flowchart dan lain sebagainya. Proses ketiga yaitu penarikan kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya adalah deskripsi atau gambaran suatu objek yang hasil sebelumnya tidak jelas.²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 335.

²² Rita Andri Ani, *Skripsi: Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat* (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020), h. 24.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat bervariasi. Untuk alasan ini perlu memperhatikan detailnya. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin bervariasi, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Pada tahap ini peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari pola, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak.²³

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, tahapan selanjutnya adalah memvisualisasikan data. Dalam penelitian, penyajian data dibuat dalam bentuk deskripsi singkat, tabel/grafik/bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.²⁴

3. Simpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir dalam menganalisa data penelitian adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Awalnya, kesimpulan yang disajikan masih berupa hipotesis dan akan berubah lagi jika tidak ditemukan data pendukung. Namun, jika kesimpulan yang disajikan di awal valid dan konsisten ketika dipelajari, maka itu adalah kesimpulan yang kredibel.

²³ Elisnawati, *Skripsi: Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran Di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 58.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 149.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hambatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan Peserta Didik Baru atau yang biasa disingkat PPDB menjadi salah satu agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Pelaksanaan PPDB jenjang SMP/MTS dilakukan secara *online* (dalam jaringan/daring). Mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare dilakukan melalui 4 jalur pendaftaran yaitu jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan tugas orangtua/wali dan jalur prestasi.

Mayoritas masyarakat yang berada di Kelurahan Lapadde, Bumi Harapan dan Galung Maloang mendaftarkan anaknya di UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Masyarakat yang berada di pinggir Kota Parepare ini memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang berbeda dengan mereka yang berada di pusat Kota Parepare. Kondisi dan latar belakang ekonomi keluarga mereka tergolong ekonomi menengah ke bawah.

- a. Penyebab berkurangnya jumlah peserta didik dalam 3 tahun terakhir di UPTD SMP Negeri 4 Parepare

UPTD SMP Negeri 4 Parepare dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah peserta didik, hal ini menjadi masalah serius karena jika jumlah peserta didik semakin berkurang setiap tahunnya, akan berdampak pada guru dan sekolah. Guru akan mengambil jam tambahan diluar sekolah dan sekolah akan kekurangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare terkait penyebab menurunnya jumlah peserta didik dalam 3 tahun terakhir (2019,2020 dan 2021):

“Saya disini baru menjabat sejak maret 2022, setelah bincang-bincang bersama bapak ibu disini terkait jumlah peserta didik dan rombel, kesimpulan yang dapat saya berikan bahwa salah satu faktor karena pandemi yang menyebabkan orangtua ragu untuk menyekolahkan anaknya. Selanjutnya kurang akuratnya informasi terkait sosialisasi PPDB, dan sistem penerimaan peserta didik yang masih terdapat celah untuk dicurangi.”²⁵

Kemudian penambahan terkait penyebab menurunnya jumlah peserta didik yang dikatakan oleh Arlin, S.Pd. selaku ketua Penerimaan Peserta Didik Baru, menyatakan bahwa:

“...Ada kecenderungan orang tua memasukkan anak-anaknya ke pesantren, terutama yang boarding school. Hal ini mungkin karena kalau di *boarding school*, anak-anak bisa lebih fokus dan bisa meminimalisir penggunaan hp.”²⁶

Pernyataan Arlin, S.Pd. bahwa pesantren atau *Boarding School* menjadi daya tarik orangtua saat ini, serupa yang dikatakan Oleh Ibu St. Aminah, S.Pd.I, yaitu:

“...Sekolah keagamaan sekarang banyak diminati dibandingkan sekolah negeri, apalagi pesantren. Mungkin para orangtua ingin melihat anaknya menjadi lebih baik dalam beribadah, makanya mereka memilih pesantren dibandingkan sekolah umum.”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab menurunnya jumlah peserta didik dalam jangka waktu 3 tahun terakhir disebabkan karena pandemi covid-19, orangtua peserta didik ragu untuk menyekolahkan anaknya, sistem penerimaan peserta didik baru yang masih terdapat

²⁵ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

²⁶ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

²⁷ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, 5 Juni 2022.

celah untuk dicurangi, serta Pesantren atau *Boarding School* yang menjadi daya tarik masyarakat saat ini.

- b. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi berkurangnya minat peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Berkurangnya jumlah peserta didik tentunya perlu dianalisis penyebab serta upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare yaitu bapak Drs. Purwaka, M.Pd., menyatakan bahwa:

“Upaya yang kita lakukan adalah mengevaluasi kegiatan dan merencanakan kembali strategi-strategi yang kita lakukan untuk menarik minat calon peserta didik disekolah kami. Kita juga melibatkan seluruh warga sekolah untuk membantu mempromosikan sekolah kita dan melakukan pendataan awal calon peserta didik baru”²⁸

Hal senada diungkapkan oleh Ibu St. Aminah, S.Pd.I. bahwa:

“...untuk meningkatkan kembali jumlah peserta didik seperti tahun-tahun sebelum pandemi, kita melibatkan seluruh warga sekolah, baik itu guru, pegawai, siswa juga kita libatkan terutama pengurus OSIS. Dengan inisiatif mereka sendiri, dia membuat video pengenalan sekolah kepada masyarakat dan disebar di berbagai media sosial.”²⁹

Selain hal tersebut, Bapak Arlin, S.Pd. menambahkan:

“...selain promosi, kita juga melakukan perbaikan citra sekolah. Kami juga berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih disiplin dan efektif. Ini dilakukan agar orang tertarik memasukkan anaknya di sekolah kami.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan hasil observasi di UPTD SMP Negeri 4 Parepare, maka dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah peserta didik di sekolahnya. Hal yang

²⁸ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

²⁹ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022.

³⁰ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

dilakukan yaitu, melakukan promosi sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan memperbaiki citra sekolah di masyarakat dengan membenahi fasilitas sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan disiplin.

c. Hambatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Setelah mengetahui penyebab dan upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi menurunnya jumlah peserta didik setiap tahunnya (dalam 3 tahun terakhir) hal yang perlu diketahui adalah proses penerimaan peserta didik baru.

Penerimaan peserta didik baru di Kota Parepare dilakukan secara daring atau *Online*. Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023 di Kota Parepare melalui 4 jalur pendaftaran, yaitu Jalur Zonasi yaitu jalur pendaftaran berdasarkan kedekatan domisili calon peserta didik dengan sekolah tujuan. Jalur Afirmasi diperuntukkan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu. Jalur Perpindahan tugas atau mutasi diperuntukkan bagi peserta didik yang mengikuti perpindahan tugas orang tuanya. Jalur prestasi diperuntukkan bagi peserta didik yang mempunyai prestasi akademik maupun non akademik.

Tentunya proses penerimaan peserta didik baru tidak lepas dari hambatan atau kendala. Wawancara dilakukan dengan Bapak Drs. Purwaka, M.Pd. selaku Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare menyatakan bahwa:

“Melihat laporan panitia PPDB tahun ini, yang menjadi hambatan salah satunya adalah sistem pemetaan zonasi sekolah yang dilakukan pihak dinas pendidikan. Sekolah kita ini berbatasan langsung dengan kecamatan Soreang yang berada di sebelah kiri jalan poros (jl. Jend. Ahmad Yani) yang merupakan zona SMP 12 Parepare. Ada banyak peserta didik yang berada di seberang jalan (jl. Jend. Ahmad Yani – Soreang) yang ingin mendaftar disini tapi tidak masuk dalam zonasi.”³¹

Ibu St. Aminah, S.Pd.I juga mengatakan demikian:

³¹ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

“...salah hambatan dalam proses penerimaan peserta didik di kota Parepare memang adalah pemetaan zonasi yang masih kurang baik, dan itu akan menjadi perbaikan dinas pendidikan tahun ajaran berikutnya.”³²

Berbeda dengan pernyataan Bapak Arlin, S.Pd., Sekretaris Panitia PPDB di UPTD SMP Negeri 4 Parepare bahwa:

“Hambatannya karena siswa terbatas. Jadi bukan hanya kami, sekolah lain juga ada kekurangan, jadi secara rasio siswa memang terus berkurang”.³³

Dari hasil wawancara dari tiga narasumber tersebut dan observasi, maka disimpulkan bahwa hambatan dalam penerimaan peserta didik yaitu pemetaan zonasi yang masih kurang baik karena pemetaan zonasi berdasarkan RT, RW, dan Kelurahan.

d. Mengatasi hambatan masalah penerimaan peserta didik baru

Dalam mengatasi hambatan/kendala tersebut, Bapak Drs. Purwaka, M.Pd. menyatakan:

“Agar mereka dapat bersekolah disini kami melakukan bantuan pendaftaran bagi mereka yang mengalami kesulitan mendaftar karena keterbatasan ekonomi dan kurangnya pemahaman mereka tentang cara pendaftaran. Bagi calon peserta didik yang berada disebelah jalan (jl. Jend ahmad yani – soreang) yang lebih memilih untuk masuk di sekolah kami dibandingkan sekolah zonasinya. Kami mendaftarkan melalui jalur prestasi.”³⁴

Hal senada dikatakan oleh Ibu St. Aminah bahwa:

“kita membuka bantuan pendaftaran di sekolah agar kita dapat mengcover calon peserta didik yang berada di luar zonasi kita dan mendaftarkannya melalui jalur prestasi”³⁵

³² St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022.

³³ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

³⁴ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

³⁵ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022.

Dalam mengatasi penerimaan peserta didik baru yang berada diluar zonasi UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Panitia PPDB mendaftarkan melalui jalur prestasi. Ibu St. Aminah selanjutnya mengatakan:

“...Mereka yang tetap mau mendaftar disini kita tanyakan terlebih dahulu, apakah mereka memiliki prestasi akademik maupun non akademik agar kita bisa memanfaatkan potensinya nanti. Apabila tidak ada prestasi, kita tetap mendaftarkan melalui jalur ini meskipun kuota jalur prestasi terbatas hanya 34 siswa saja”.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti selama proses penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare, maka dapat disimpulkan bahwa agar calon peserta didik tetap bersekolah di UPTD SMP Negeri 4 Parepare didaftarkan melalui jalur prestasi dengan skala prioritas yang diutamakan yaitu calon peserta didik yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik, calon peserta didik baru yang tinggal di perbatasan kelurahan Bukit Harapan dan Lapadde, dan Keluarga/Kerabat Guru dan Tendik. Hal ini dilakukan karena standar prestasi akademik dan non akademik yang ditetapkan dinas pendidikan tidak jelas, sehingga masih terdapat cela untuk mengakali pendaftaran.

Melihat kesimpulan diatas bahwa masih terdapat cela terhadap sistem penerimaan peserta didik baru di Kota Parepare. Selanjutnya pertanyaan yang diajukan apakah sistem PPDB saat ini menjadi penyebab berkurangnya jumlah peserta didik, dan dijawab oleh Bapak Drs. Purwaka, M.Pd. selaku kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare mengatakan:

“Sistem PPDB saat ini dengan pembagian kuota 80% untuk zonasi, 15% untuk prestasi dan 5% untuk mutasi/perpindahan tugas orang tua menurut saya perlu di evaluasi. Selain pembagian kuota jalur pendaftaran, pemetaan zonasi juga perlu dipetakan ulang, karena saat ini pemetaan

³⁶ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022.

berdasarkan RT, RW, dan Kecamatan masih kurang efektif di Kota Parepare, seperti contoh yang tadi, calon peserta didik tinggal di seberang jalan poros yang merupakan zona SMP 12 Parepare, tapi orangtuanya tidak menginginkan anaknya sekolah di SMP 12 karena jalan untuk kesana terlalu jauh dan jalan kesekolahnya pendakian dan penurunan tidak seperti akses jalan kesini hanya menyebrang jalan dan sangat dekat dari rumahnya”.³⁷

Berbeda dengan pendapat Bapak Arlin, S.Pd. selaku ketua PPDB di UPTD SMP Negeri 4 Parepare, mengatakan bahwa:

“...Bukan sistem PPDB yang menjadi penyebab, tapi keadaan siswa semakin kurang, sementara itu sekolah unggulan juga menjadi rujukan siswa. Kemudian, sistem penetapan kelas juga menjadi masalah, dulu cuman 20-25 siswa, sekarang yah minimal 33 orang, otomatis kelas akan berkurang.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa yang sistem penerimaan peserta didik baru yaitu pemetaan zonasi menjadi salah satu penyebab kurangnya peserta didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Selanjutnya jumlah peserta didik dalam satu rombel yang tadinya hanya 22-25 orang ditambah menjadi 33 peserta didik dalam 1 rombel.

Setelah melakukan wawancara terkait hambatan dalam penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare, maka disimpulkan bahwa berkurangnya peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare merupakan dampak dari pandemi yang mengharuskan orang tua peserta didik untuk lebih berhati-hati dalam memilih sekolah untuk anaknya dan *boarding school* atau pesantren menjadi daya tarik masyarakat saat ini. Selain itu sistem penerimaan peserta didik baru yakni pemetaan zonasi peserta didik menjadi hambatan khususnya masyarakat sekitar sekolah yang berbatasan langsung dengan zonasi

³⁷ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

³⁸ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

UPTD SMP Negeri 12 Parepare, sistem pendaftaran yang masih sulit dipahami oleh masyarakat awam serta rasio peserta didik semakin berkurang setiap tahunnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut upaya yang dilakukan pihak sekolah adalah mengevaluasi kegiatan penerimaan peserta didik baru dari tahun sebelumnya sehingga dapat merencanakan strategi yang matang seperti melakukan promosi di berbagai media sosial dengan melibatkan guru, peserta didik dan alumni. Selain itu sekolah juga memberi bantuan pendaftaran bagi mereka yang masih awam terkait pendaftaran peserta didik baru secara online.

2. **Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru**

Strategi adalah hal yang penting bagi perkembangan lembaga pendidikan, oleh karena itu untuk mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien, lembaga pendidikan harus bisa menghadapi tantangan dan hambatan yang datang, baik dalam lembaga itu sendiri maupun tantangan dari luar lembaga pendidikan.

Strategi adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk menentukan cara yang tepat atau jalan yang tepat untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. Strategi dalam penerimaan peserta didik baru sangat penting untuk dirumuskan dan di implementasikan karena menyangkut keberlangsungan dari sekolah untuk mendapatkan peserta didik yang banyak kedepannya. UPTD SMP Negeri 4 Parepare menerapkan 2 jenis strategi yaitu strategi internal dan eksternal.

Strategi internal merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah dari dalam memperbaiki mutu sekolah agar menjadi daya tarik masyarakat. Selanjutnya, strategi eksternal upaya yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat melalui pendekatan kemasyarakatan.

a. Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru

Pentingnya strategi dilakukan dalam penerimaan peserta didik baru dari tahun ke tahun agar membuat inovasi baru hal itu serta menjadi bahan evaluasi kedepannya. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Drs. Purwaka selaku Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare;

“Menurut panitia PPDB tahun lalu, strategi yang dilakukan hampir seperti yang sekarang, yaitu mempromosikan sekolah melalui berbagai media, baik media sosial maupun media cetak dengan prestasi yang dihasilkan sekolah.”³⁹

Ibu St. Aminah, S.Pd.I menambahkan bahwa:

“Strategi kita saat itu memperbanyak promosi baik itu dalam bentuk video, flyer, brosur yang kita sebar melalui media sosial dengan melibatkan guru-guru agar mereka memposting di facebooknya dan siswa kita khususnya OSIS.”⁴⁰

Kemudian menurut Bapak Arlin, S.Pd strategi yang dilakukan sebagai berikut:

“Strateginya adalah memperbanyak promosi, kemudian melakukan pendekatan secara personal ke masyarakat dan memperbaiki citra sekolah, jadi ada banyak cerita di luar bahwa siswa kami nakal, itu yang mau kita perbaiki. Supaya tidak ada lagi cerita atau kesan buruk tentang SMP 4.”⁴¹

Hasil pelaksanaan strategi PPDB TA 2020/2021 yang dilakukan dengan menggunakan strategi, yakni memperbanyak promosi, pendekatan personal ke masyarakat dan memperbaiki citra sekolah dinilai belum efektif pada tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat dari segi kuantitas yang diterima pada tahun ajaran tersebut semakin berkurang.

Bertambahnya kuantitas peserta didik menjadi salah satu indikator bahwa strategi yang dilakukan telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang

³⁹ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

⁴⁰ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022.

⁴¹ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

direncanakan. Dalam perkembangannya jumlah siswa yang mendaftar meningkat dari tahun sebelumnya dan melebihi ekspektasi panitia PPDB. Berikut hasil wawancara oleh bapak Arlin, S.Pd.

“Tahun ini jumlah siswa kita bertambah dari 125 orang tahun lalu, sekarang menjadi 142. Semoga dengan bertambahnya siswa tahun ini menjadi titik balik dari menurunnya jumlah siswa kita pada tahun-tahun sebelumnya.”⁴²

Ibu St. Aminah, S.Pd.I selaku wakasek kesiswaan juga memberikan pendapatnya terkait meningkatnya jumlah peserta didik tahun ajaran 2022/2023.

Berikut hasil wawancaranya:

“Jumlah siswa tahun ini sebanyak 142 dan besar harapan kami agar tahun berikutnya tetap bertambah. tentunya hal ini terjadi karena evaluasi strategi yang bapak kepala sekolah lakukan.”⁴³

Bapak Drs. Purwaka, M.Pd. menambahkan bahwa:

“...bertambahnya jumlah siswa disekolah kita ini menjadi angin segar bagi para guru. Dan tidak lepas dari peran panitia PPDB dengan hasil evaluasi strategi tahun lalu.”⁴⁴

Meningkatnya kuantitas peserta didik tidak lepas dari kegiatan evaluasi yang dilakukan pada kegiatan sebelumnya. Mengevaluasi kegiatan bertujuan untuk mengembangkan dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilaksanakan. Jadi adanya evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran agar kegiatan kedepannya lebih baik lagi.

Berdasarkan wawancara terkait strategi khusus yang digunakan untuk menarik calon peserta didik baru, Bapak Arlin, S.Pd selaku Sekretaris Panitia PPDB di UPTD SMP Negeri 4 Parepare menyatakan bahwa:

“Strategi khususnya mungkin adalah pendekatan guru ke masyarakat, semua guru kita libatkan dengan masyarakat sehingga mereka bisa

⁴² Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

⁴³ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022

⁴⁴ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

mempercayakan anak-anaknya kepada kami. Jadi guru turun langsung menyakinkan bahwa kami siap mendidik anak-anak mereka. Selain itu, kita juga memberikan bantuan, seperti bantuan pendaftaran dan juga kami membantu seragam siswa yang memang terbatas kemampuan finansialnya.”⁴⁵

Selaku wakasek kesiswaan, Ibu St. Aminah menambahkan:

“...selain pendekatan ke masyarakat, kita juga melakukan pendekatan ke guru-guru SD khususnya kelas wali kelas 6 untuk membantu mengarahkan siswanya yang ingin bersekolah disini untuk melakukan pendataan awal. Pendataan awal itu kita mencatat nama, sekolah dan nomor telepon dengan tujuan apabila pendaftaran PPDB secara online terbuka, kita dapat mencover semua siswa tadi untuk segera mendaftar di sekolah ini.”⁴⁶

Kemudian menurut Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, yakni bapak Drs.

Purwaka, M.Pd. menyatakan bahwa:

“Strategi yang kita lakukan dalam PPDB ini dengan melakukan pendataan awal bagi siswa SD dengan tujuan menarik perhatian lebih awal peserta didik disekolah kami. Kemudian mempromosikan sekolah melalui media sosial karena media sosial apalagi facebook itu banyak pengguna dan mudah dilihat oleh siapapun. Hal yang dipromosikan berupa foto dan video berupa kegiatan dan prestasi yang di raih sekolah dengan tujuan untuk menarik minat calon peserta didik dan orang tuanya. Selanjutnya kita para guru, staf dan siswa mempromosikan secara personal kepada kerabat atau tetangga terdekat dengan mengajak untuk mendaftarkan teman atau keluarganya untuk bersekolah di sekolah kami. Selain mempromosikan sekolah, kita juga meningkatkan dan memperbaiki fasilitas yang ada disekolah khususnya kamar mandi dan ruang kelas karena sekolah kita ini sudah full tatap muka dikelas, maka kita lakukan perbaikan dan penyesuaian kelas setelah pandemi.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terkait strategi khusus yang digunakan untuk menarik minat calon peserta didik baru melakukan pendekatan ke masyarakat, guru-guru di SD sekitar, melakukan pendataan awal

⁴⁵ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

⁴⁶ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022.

⁴⁷ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui jumlah peminat dan melakukan bantuan pendaftaran.

b. Strategi Internal

Strategi internal adalah strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah dengan cara meningkatkan kualitas pengelolaan, pelayanan, pengajaran, serta sarana dan prasarana dalam satuan pendidikan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Drs. Purwaka, M.Pd. menyatakan:

“Strategi internal yang pertama kita lakukan membenah ruang belajar agar siswa merasa nyaman dan tenang pada saat pembelajaran berlangsung. Kita juga melakukan membenah beberapa fasilitas secara bertahap, termasuk WC, penambahan Lab IPA, dan beberapa ruang kelas yang tadinya tidak terpakai kita benahi dan menjadikan ruang tersebut Lab. Agama”⁴⁸

Arlin S.Pd. menambahkan bahwa:

“Bapak dan ibu guru disini selama pandemi kita terus melakukan inovasi pembelajaran yang kita dapat dari pelatihan yang di adakan baik di sekolah maupun pelatihan yang di adakan oleh dinas pendidikan dan dinas dinas lainnya. Tujuan mengikuti pelatihan agar bapak/ibu guru mampu melakukan pembelajaran khususnya pada masa pandemi dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan temuan observasi peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa strategi internal dalam menarik minat peserta didik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare melalui pembenahan sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

c. Strategi Eksternal

Strategi eksternal merupakan strategi yang dilakukan untuk memperkenalkan satuan pendidikan ke masyarakat umum. Pentingnya memperkenalkan sekolah ke

⁴⁸ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022

⁴⁹ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

masyarakat umum agar mereka mengetahui kualitas pendidikan yang ditawarkan, visi, misi serta tujuan sekolah tersebut. seperti yang dikatakan Arlin, S.Pd. bahwa:

“kalau strategi eksternal kita lakukan ya promosi sekolah di media sosial, kita desain kontennya kemudian kita minta bantuan bapak/ibu guru dan siswa untuk menyebarkan ke media sosialnya. Tujuannya adalah untuk menjangkau lebih banyak masyarakat khususnya di Parepare.”⁵⁰

Promosi yang dilakukan oleh satuan pendidikan merupakan salah satu hal pokok untuk menentukan cara yang tepat dalam memperkenalkan sekolah ke masyarakat. UPTD SMP Negeri 4 Parepare menerapkan strategi promosi yang beragam. Media yang digunakan dalam promosi sekolah yaitu media cetak, dan media sosial. Untuk media cetak UPTD SMP Negeri 4 Parepare membuat brosur dan baliho. Sementara media sosial dengan memanfaatkan website, facebook dan instagram yang melibatkan guru dan peserta didik untuk menyebarkannya. Selanjutnya Membuat video ajakan untuk bergabung di UPTD SMP Negeri 4 Parepare yang dibuat oleh OSIS.

Pentingnya strategi promosi sebagai sarana pengenalan satuan pendidik khususnya kepada masyarakat dan peserta didik. Seperti yang dikatakan Drs. Purwaka, M.Pd. yaitu:

“Promosi itu kegiatan sangat penting. Bukan hanya barang yang harus di promosi biar ada pembeli. Tapi sekolah juga perlu di promosi agar masyarakat lebih mengenal sekolah kita lebih dalam dan mereka memberikan kita kepercayaan untuk menitipkan anaknya disekolah kami.”⁵¹

Tanggapan yang diberikan oleh Bapak Arlin, S.Pd. tentang pentingnya promosi yaitu:

“Promosi sebenarnya hanya pelengkap, jadi promosi ini hanya menarik siswa yang masih bingung memilih sekolah. Jadi sebenarnya setiap anak,

⁵⁰ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022

⁵¹ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

hampir semua sudah punya sekolah tujuan. Jadi ketika anak yang belum memilih sekolah, biasanya dia akan terpengaruh sama promosi.”⁵²

Hasil dari implementasi strategi ini memberikan dampak positif bagi sekolah dengan meningkatnya jumlah peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 142 peserta didik. Ada banyak strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik pada tahun ajaran ini. Salah satunya adalah pendekatan personal yang dilakukan guru ke masyarakat. Hal ini seperti yang dikatakan Bapak Kendek, Andy Mashintong dan Sudar yang merupakan salah satu orang tua dan wali peserta didik baru, yang berada diluar zonasi UPTD SMP Negeri 4 Parepare, mengatakan:

“Saya tau sekolah ini karena memang dari dulu semua anakku saya sekolahkan disini, awalnya saya tau karena saya bertetangga dengan ibu Febry (guru SMP 4). Kita juga beruntung memiliki tetangga guru karena dari dia kita tau perkembangan anak disekolah.”⁵³

“Saya dulu sekolahka disini juga, sekarang adekku lagi yang mendaftar karena memang orangtuaku dan dengan guru disini.”⁵⁴

“Saya mendaftarkan anakku disini selain dekat dari rumah, saya juga dekat dengan ibu Hj. Ratna yang bisa mengawasi anak saya disekolah.”⁵⁵

Promosi yang dilakukan secara serampangan tidak akan efektif untuk menjaring banyak peserta didik baru. Walaupun promosi tersebut dilakukan secara terus menerus dan besar-besaran. Jika promosi tidak melakukan pemetaan target akan membuat hasil dari promosi cenderung kurang efektif. Pemetaan target promosi bertujuan untuk memperoleh data-data calon peserta didik yang potensial untuk menjadi peserta didik di sekolah dan mengetahui siapa dan berapa banyak calon peserta didik nantinya. Target peserta didik UPTD SMP Negeri 4 adalah

⁵² Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

⁵³ Kendek, Orang Tua Peserta Didik, 28 Juni 2022.

⁵⁴ Andy Mashintong, Wali Peserta didik, 28 Juni 2022.

⁵⁵ Sudar, Orang Tua Peserta Didik, 28 Juni 2022.

seluruh peserta didik yang berada dalam zonasinya, agar mereka tetap bersekolah pada zonasinya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Arlin, S.Pd. bahwa:
 “Target promosi kita tentunya orang tua dan siswa. Terutama siswa yang belum menentukan pilihan sekolahnya. Karena hampir semua siswa mempunyai sekolah tujuan.”⁵⁶

Hal senada dikatakan Wakasek kesiswaan, Ibu St. Aminah, S.Pd.I yaitu:
 “Kalau target promosi kita ya orang tua siswa, karena anak-anak terutama yang baru masuk SMP belum bisa menentukan sendiri keinginannya. Bisa saja, tapi keputusan orang tua sangat berpengaruh.”⁵⁷

Kemudian Bapak Kepala Sekolah menambahkan bahwa:
 “Target promosi sekolah kita yaitu orang-orang yang berada di sekitar perbatasan pemetaan zonasi. Karena kita ingin anak-anak yang berada di zonasi kita mendaftar disini.”⁵⁸

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti pada kegiatan PPDB di UPTD SMP Negeri 4 Parepare maka dapat disimpulkan bahwa target promosi sekolah yaitu calon peserta didik dan lebih khusus ke orang tuanya yang punya kendali penuh atas keinginan anaknya, dan mereka yang berada di zonasi UPTD SMP Negeri 4 Parepare agar mereka tetap mendaftar di zonasinya.

Wawancara kemudian dilanjutkan pada orang tua dan wali peserta didik yang mendaftarkan anaknya di UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Pertanyaan wawancara yaitu darimana mengetahui tentang PPDB di sekolah ini, berikut hasil wawancaranya:

“Saya tau terbukanya pendaftaran disini karena diberitahu sama ibu febry. Kemudian kakaknya daftarkan secara online tapi tidak dia juga tidak paham bagaimana caranya pilih sekolah.”⁵⁹

⁵⁶ Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

⁵⁷ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022.

⁵⁸ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022

⁵⁹ Kendek, Orang Tua Peserta Didik, 28 Juni 2022

“Kalau informasi yang saya dapatkan tentang pendaftaran dari pak ulla. Jadi saya bawami adekku kesini biar didaftarkan di sini juga.”⁶⁰

“Informasi pendaftaran saya tau dari grup WA kelasnya di SD 62. Gurunya bagikan gambar bilang terbukami pendaftaran.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, orangtua dan wali siswa mengetahui pendaftaran penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare melalui informasi yang diberikan oleh guru disekolah dan wali kelas Sdnya melalui Whatsapp Grup.

Promosi sekolah yang efektif sangat dibutuhkan sekolah saat ini. Tidak jarang pengelola melakukan berbagai perubahan cara mereka mempromosikan sekolahnya. Hal ini penting, mengingat promosi sekolah merupakan cara mendapatkan peserta didik baru bagi sekolah. Dengan promosi yang tepat dan efektif akan bermuara pada meningkatnya jumlah peserta didik baru sesuai harapan dan daya tampung sekolah.

Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik yang diterima sebanyak 125 peserta didik atau hanya 4 rombel, sedangkan pada tahun ajaran 2022/2023 mengalami peningkatan sebanyak 17 orang dengan total keseluruhan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 142 peserta didik atau 5 rombel.

Selain promosi, peneliti juga menanyakan tentang Pendekatan personal (*Personal Selling*. *Personal selling* atau pendekatan personal adalah interaksi antar individu atau lebih yang saling bertemu atau bertatap muka langsung yang sifatnya membujuk orang akan suatu hal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama bapak Arlin, S.Pd. mengatakan bahwa:

⁶⁰ Andy mashintong, Wali Peserta Didik, 28 Juni 2022

⁶¹ Sudar, Orang Tua Peserta Didik, 28 Juni 2022

“Ya, kita melakukan pendekatan personal, guru ditengah masyarakat dengan tujuan mengajak mereka agar menyekolahkan anaknya disini.”⁶²

Hal senada dikatakan Ibu St. Aminah, S.Pd.I yaitu:

“Pendekatan personal kita lakukan dengan melibatkan guru-guru untuk mengajak keluarganya, kerabatnya dan tetangga sekitar rumahnya agar mereka mendaftar disini.”⁶³

Selaku kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Bapak Drs. Purwaka,

M.Pd. mengatakan:

“Untuk meningkatkan calon pendaftar kita gunakan pendekatan personal, melibatkan guru-guru maupun tendik untuk mengajak teman, keraba, atau keluarganya untuk bersekolah disini. Selain dengan masyarakat, kita juga melakukan pendekatan di SD sekitar, agar mereka membantu menginformasikan pendaftaran sekolah kita kepada siswanya khususnya yang kelas 6.”⁶⁴

Dampak pendekatan personal atau *personal selling* dirasakan pihak sekolah dengan meningkatnya pendaftar calon peserta didik baru. Seperti yang dikatakan orang tua dan wali peserta didik bahwa:

“Anakku saya daftarkan disini karena kedekatan keluarga dengan Ibu febry. Dia juga selalu kasi informasi tentang pendaftaran disekolah. Dan saya percayakan juga anakku disini karena lebih mudah dikontrol karena ada ibu yang membantu informasi tentang anakku.”⁶⁵

“Saya tau sekolah ini karena memang tiap hari dilewati, dan rumah dekat dari sini. Saya juga tetangga dengan ibu andi urfiyani yang memberikan informasi pendaftaran dismp4.”⁶⁶

“Saya dulu alumni disini, masih banyak ibu bapak guru saya yang masih sehat mengajar, saya daftarkan anakku disini karena saya tau kualitas mengajar mereka dan saya percayakan anakku lagi untuk menempuh pendidikan disini.”⁶⁷

⁶² Arlin, Sekretaris Panitia PPDB UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 4 Juli 2022.

⁶³ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022

⁶⁴ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

⁶⁵ Hasna, Orang Tua Peserta Didik, 27 Juni 2022

⁶⁶ Darmawati, Orang Tua Peserta Didik, 37 Juni 2022

⁶⁷ Wijaya, Orang Tua Peserta Didik. Wawancara 4 Juli 2022

Melihat hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi promosi dilakukan dengan menyebarkan brosur, flyer di berbagai media sosial dengan melibatkan seluruh masyarakat sekolah mulai dari guru, tendik, peserta didik maupun alumni yang berperan sebagai ujung tombak informasi UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Selain promosi di berbagai media sosial, UPTD SMP Negeri 4 Parepare juga mengadakan pendekatan personal dengan masyarakat, keluarga, kerabat, tetangga dan guru-guru di SD sekitar khususnya wali kelas 6.

Setelah melakukan promosi dan pendekatan personal, UPTD SMP Negeri 4 juga melakukan pendekatan ke masyarakat atau Hubungan Masyarakat. Dengan melihat kondisi lingkungan sekolah yang menjadi pengaruh buruk bagi siswa UPTD SMP Negeri 4 Parepare yaitu siswa tingkat SMA/SMK yang mempengaruhi siswa untuk rokok dan bolos sekolah. Berikut pendapat Drs. Purwaka, M.Pd. terkait hal tersebut:

“kita juga menggandeng masyarakat untuk bekerja sama khususnya bagian depan dan belakang sekolah untuk membantu menegur atau menertibkan atau melaporkan kepada sekolah apabila ada siswa yang tidak mengikuti jam pelajaran.”⁶⁸

Hal senada dikatakan ibu St. Aminah, S.Pd.I. yaitu:

“anak-anak SMA disini memberi pengaruh buruk pada siswa kita, dan banyak siswa sering merokok di belakang sekolah pada saat jam pelajaran, maka dari itu kita bekerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah untuk membantu menegur siswa tersebut atau melaporkan ke sekolah. Apabila ini dibiarkan, citra sekolah kita akan rusak di mata masyarakat.”⁶⁹

⁶⁸ Purwaka, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 11 Juli 2022.

⁶⁹ St. Aminah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Wawancara 5 Juli 2022

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa UPTD SMP Negeri 4 Parepare bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk membantu menertibkan siswa yang bolos pada saat jam pelajaran dengan cara menegur atau melaporka ke pihak sekolah.

B. Pembahasan

1. Hambatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui bahwa hambatan penerimaan peserta didik baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare sebagai berikut:

a. Pemetaan Zonasi

Pemetaan zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare dibagi berdasarkan Kelurahan, RW, RT. Sistem zonasi kurang menguntungkan UPTD SMP Negeri 4 Parepare, hal ini dibuktikan dengan lokasi UPTD SMP Negeri 4 Parepare di kelurahan Lapadde berbatasan dengan kelurahan Bukit Harapan yang bukan merupakan zonasi, sehingga calon peserta didik di lokasi kelurahan tersebut harus mendaftarkan diri ke UPTD SMP Negeri 12 Parepare sesuai dengan pembagian zonasi. Kondisi tersebut akan merugikan calon peserta didik karena lokasi UPTD SMP Negeri 4 Parepare lebih dekat dibandingkan dengan UPTD SMP Negeri 12 Parepare.

b. Terdapat celah dalam sistem penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru dilakukan secara daring atau *online* dalam beberapa tahun terakhir. Adanya celah dalam sistem penerimaan peserta didik secara *online* dimana *website* penerimaan peserta didik baru tidak tersinkronisasi dengan SP datadik yang merupakan website untuk

memasukkan peserta didik di dapodik sekolah. Artinya, setiap sekolah menarik manual peserta didik sehingga bisa saja terjadi, peserta didik yang dinyatakan tidak lulus di sekolah tersebut atau peserta didik yang tidak melakukan pendaftaran dapat bersekolah di sekolah tersebut.

Kegiatan pengamatan pada saat rapat mengenai sosialisasi web penerimaan peserta didik baru di Aula Dinas Pendidikan, hal ini menjadi perbincangan karena adanya peserta didik yang dinyatakan lulus di sekolah A tapi saat MPLS , peserta didik tersebut tidak mengikuti ada di sekolah A, melainkan di sekolah B. Apabila website penerimaan peserta didik baru sinkron dengan website SP Datadik maka tidak perlu lagi melakukan penarikan manual untuk masuk di Dapodik sehingga dapat meminimalisir kecurangan tersebut.

c. Rasio Peserta Didik Semakin Berkurang

Rasio peserta didik dari tahun 2018 sampai dengan 2021 menunjukkan penurunan dalam persentasi penerimaan peserta didik baru yang tidak sebanding dengan rombel di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH ROMBEL	DAYA TAMPUNG ROMBEL
1	2018	172	6 Rombel	7 Rombel
2	2019	164	5 Rombel	7 Rombel
3	2020	136	5 Rombel	7 Rombel
4	2021	125	4 Rombel	7 Rombel

Sumber data: Administrasi UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Hal ini menjadi tantangan bagi sekolah khususnya UPTD SMP Negeri 4 Parepare untuk menarik perhatian masyarakat agar mereka menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

2. Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru

Kerjasama dari semua pihak dari Kepala Sekolah, Panitia PPDB, Guru, Tenaga Kependidikan, Peserta didik bahkan alumni ikut menentukan berjalannya proses strategi yang telah direncanakan. Tujuan strategi dalam penerimaan peserta didik baru adalah untuk menarik calon peserta didik untuk mendaftar di zonasinya yaitu UPTD SMP Negeri 4 Parepare dan tidak mendaftarkan diri melalui jalur lain di sekolah di luar zonasi tempat tinggalnya. Hasil dari strategi dalam penerimaan peserta didik baru yaitu meningkatnya jumlah peserta didik baru sebanyak 142 peserta didik baru.

Berikut temuan penelitian terkait strategi yang dilakukan UPTD SMP Negeri 4 Parepare dalam menarik minat masyarakat pada penerimaan peserta didik baru.

a. Strategi Internal

1) Peningkatan kompetensi guru dan tendik

Peningkatan kompetensi guru dan tendik dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pelatihan, pendidikan lanjutan, dan pengembangan karir. Hal ini dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, peningkatan kompetensi guru juga dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, seperti perubahan teknologi dan perubahan kurikulum.

Berdasarkan temuan penelitian, UPTD SMP Negeri 4 Parepare memiliki 32 dari 38 guru yang telah mengikuti program sertifikasi yang menandakan bahwa guru-guru tersebut sudah memenuhi standar kualitas sebagai tenaga pendidik. Selain itu UPTD SMP Negeri 4 Parepare dalam meningkatkan

kompetensi guru dan tendik melalui berbagai kegiatan seperti mengikuti webinar dan pelatihan yang di adakan baik internal maupun pelatihan eksternal. Pelatihan internal di adakan dalam lingkup UPTD SMP Negeri 4 Parepare seperti pembuatan media pembelajaran berbasis aplikasi *whatsapp*, *microsoft teams* dan *classroom*. Sedangkan pelatihan eksternal adalah pelatihan yang di adakan oleh pemerintah kota maupun daerah yang di ikuti oleh guru dan tendik di UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Tentunya pelatihan ini akan meningkatkan kompetensi guru dan menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

2) Pembinaan sarana dan prasarana

UPTD SMP Negeri 4 Parepare merupakan SMP terluas yang ada di Kota Parepare. Memiliki sekolah yang luas merupakan tantangan tersendiri bagi satuan pendidikan. Salah satunya adalah penempatan sarana dan prasarana yang akan memudahkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan di sekolah. Dampak pada saat pandemi di UPTD SMP Negeri 4 Parepare membuat fasilitas disekolah menjadi terbengkalai dan tidak terurus seperti kursi dan meja yang disingkirkan karena hanya 16 meja dan kursi dalam 1 ruang belajar, fasilitas olahraga yang tidak terpakai saat pandemi dan membuat rumput-rumput menjadi panjang disekitar sekolah. Hal ini menjadi sorotan masyarakat jika sekolah tidak membenahi hal tersebut. Sekolah yang tertata rapi dan asri akan membuat masyarakat percaya untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. UPTD SMP Negeri 4 Parepare melakukan pembenahan tersebut, mulai dari ruang belajar, fasilitas, rumput dan sampah dll.

b. Strategi Eksternal

1) Promosi

Promosi adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan sekolah pada masyarakat yang bermuara pada bertambahnya jumlah peserta didik. Upaya yang dilakukan UPTD SMP Negeri 4 Parepare dalam mempromosikan sekolah yakni dengan membentuk tim promosi yang bertanggungjawab atas konten-konten promosi yang akan disebarakan diberbagai media. Setelah pembentukan tim promosi, UPTD SMP Negeri 4 Parepare juga melibatkan seluruh elemen sekolah seperti *Stakeholder*, Guru dan tendik, alumni dan peserta didik untuk mempromosikan atau menyebarkan konten-konten promosi di media sosialnya. Promosi di media sosial berlangsung selama dua pekan sebelum penerimaan peserta didik baru. Selain itu promosi juga dilakukan di media cetak seperti koran Parepos dengan mengirimkan tulisan atau prestasi sekolah untuk di publikasikan di media cetak maupun media online.

2) Pendekatan Personal

Pendekatan personal atau dalam bahasa bisnisnya adalah *personal selling* atau penjualan personal yaitu pendekatan yang dilakukan individu untuk mempengaruhi individu lain agar terbujuk akan suatu hal. Dalam dunia pendidikan pendekatan personal yang dilakukan bertujuan agar masyarakat menyekolahkan anaknya disekolah tersebut. UPTD SMP Negeri 4 Parepare melakukan pendekatan personal yang melibatkan guru, tenaga kependidikan pada keluarga, kerabat, tetangga dan guru-guru SD sekitar khususnya wali kelas 6. Pendekatan personal yang dilakukan bertujuan untuk membujuk

masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Selain untuk membujuk masyarakat, pendekatan personal juga bertujuan untuk membantu menyebarkan informasi terkait PPDB di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

3) Publisitas/Humas

Publisitas/Hubungan Masyarakat perlu dilakukan pada tiap satuan pendidikan untuk memperkenalkan satuan pendidikan ke masyarakat secara luas. Publisitas dilakukan dengan menciptakan, membina dan mempertahankan hubungan baik dengan berbagai kelompok masyarakat untuk mendukung, membangun citra sekolah, serta menyangkal isu yang dapat merugikan sekolah.

Dalam membina hubungan masyarakat UPTD SMP Negeri 4 Parepare bekerjasama dengan masyarakat sekitar. Berdasar hasil observasi peneliti, lingkungan sekitar UPTD SMP Negeri 4 Parepare kurang kondusif disebabkan adanya siswa tingkat SMA/SMK yang mempengaruhi siswa UPTD SMP Negeri 4 Parepare untuk merokok dan bolos sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut UPTD SMP Negeri 4 Parepare bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk membantu menertibkan siswa yang merokok dan bolos sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data dari sumber data sebagai hasil dari penelitian tentang Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Hambatan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Penyebab yang dialami Penerimaan Peserta Didik Baru di UPTD SMP Negeri 4 pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu karena faktor pandemi yang membuat masyarakat sekitar lebih memilih menyekolahkan anaknya di Pesantren/*Boarding School*. Selain pandemi, kurang akuratnya informasi terkait sosialisasi PPDB, adanya celah dalam sistem PPDB yang membuat calon peserta didik masih bisa di sekolahkan di SMP lain meskipun dinyatakan tidak lulus. Pada tahun ajaran 2022/2023 hambatan yang dialami yaitu pemetaan zonasi peserta didik yang kurang efektif bagi UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Selain pemetaan zonasi, masih ada celah yang dapat dicurangi seperti tidak sinkronnya sistem pendaftaran peserta didik baru dengan SP Datadik, sehingga adanya cela untuk memasukkan siswa yang tidak lulus disekolah tersebut. Selain sistem PPDB, rasio peserta didik semakin tahun semakin berkurang menjadi hambatan bagi seluruh sekolah di Parepare.

2) Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru

Strategi yang dilakukan UPTD SMP Negeri 4 Parepare dalam penerimaan peserta didik baru yaitu melakukan promosi secara masif di berbagai sosial media dengan target promosi masyarakat yang berada di zona UPTD SMP Negeri 4 Parepare

maupun diluar zona. Selain promosi, pendekatan personal juga dilakukan oleh seluruh warga sekolah ke masyarakat. Kedua hal ini berdampak positif dengan meningkatnya kuantitas peserta didik baru pada tahun ajaran 2022/2023. selain promosi dan pendekatan personal, UPTD SMP Negeri 4 berupaya melakukan pembenahan sarana dan prasarana agar menjadi daya tarik masyarakat di tahun ajaran berikutnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di UPTD SMP Negeri 4 Parepare, maka saran yang diberikan untuk beberapa pihak meliputi:

- 1) Bagi UPTD SMP Negeri 4 Parepare, strategi yang dilakukan khususnya promosi dan pendekatan perlu ditingkatkan lagi dan mengembangkan inovasi-inovasi baru dalam melakukan promosi dan pendekatan personal agar orang tua calon peserta didik tertarik untuk menyekolahkan anaknya di UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Selain promosi dan pendekatan personal, peneliti menyarankan dengan meningkatkan prestasi sekolah seperti sebelum pandemi dimana prestasi sekolah meningkat drastis dan eksis di berbagai kegiatan.
- 2) Bagi Guru dan Tendik, agar tetap menjaga hubungan dan komunikasi dengan Guru SD di sekitar khususnya wali kelas 6 sehingga dapat membantu menyebarkan informasi terkait sekolah.
- 3) Bagi Kepala Sekolah, diharapkan mengevaluasi dan berinovasi terkait strategi yang dilakukan, mengusulkan ke Dinas Pendidikan perbaikan pemetaan zonasi dan sistem PPDB agar terintegrasi dengan SP Datadik. Selain itu, diharapkan agar memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana, organisasi sekolah agar tetap eksis setelah pandemi sehingga dapat menarik minat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Rita Andri. *Skripsi: Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran Online Matematika Peserta didik Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*. Lampung: IAIN Metro Lampung, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ary, D., Jacob, L.C., and A. Razavich. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Arief Furchan (Terj)*, 1982.
- Basrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Danim, Sudarwan. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Elisnawati. *Skripsi: Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran Di SMA IT Ar-Raihan Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Kotler, Philip. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Intermedia, 1983.
- Kurniawan, Yohanes Andhi. *Kepemimpinan Kepala Madrasah. Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 8. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Makmur, Jamal. *Tips Menjadi Kepala Madrasah Yang Profesional (Jogjakarta*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Muhaimin., *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah/Madrasah (Jakarta: Kencana, 2009)* . Jakarta: Kencana, 2009.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyasa, E. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mumuh, & Heryati Yeh. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustakasetia, 2014.
- Murniati, AR, and Nasir Usman. *Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Madrasah Menengah Kejuruan*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2009.
- Naim, Ngainun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ” in Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2007. <https://www.kbbi.web.id/>.
- Nurkholis. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan. (November, 2013).
- Priansa, Donni Juni, and Karwati Euis. *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Madrasah*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sodik, Sandu Siyoto; M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2008.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tyagita, Brigitta Putri Atika. *Strategi Pemasaran Madrasah Menengah Atas Swasta Berasrama Di Kabupaten Semarang 1. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. Jakarta: Universitas Kristen Satya Wacana, 2016.
- Umar, Husein. *Trategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Madrasah Tinggi Theologia Jaffray*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Zubair, Muhammad Kamal. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Anas Ibbidi No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ 0421 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2044/In.39.5.1/PP.00.9/06/2022

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Muhammad Alfian
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 05 Juni 2000
NIM : 18.1900.014
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Wira Karya, Kel. Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di UPTD SMP Negeri 4 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 15 Juni 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



SRN IP0000402

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0412) 28594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : djmpptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 402/IP/DPM-PTSP/6/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **MUHAMMAD ALFIAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

ALAMAT : **JL. WIRA KARYA, KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **22 Juni 2022 s.d 22 Juli 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **24 Juni 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**

 **Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**
Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdaftar di database **DPMPTSP Kota Parepare** (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

Jl. Handayani No 3, TLP. (0421) 22087. Parepare. 91112
Website : smpn4parepare.sch.id Email: smp4parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.6 / 090 / UPTD SMP.04 / VIII/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare menerangkan bahwa:

N a m a : **MUHAMMAD ALFIAN**
Tempat dan Tanggal Lahir : Parepare, 05 Juni 2000
NIM : 18.1900.014
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas / Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Benar telah melaksanakan Penelitian pada UPTD SMP Negeri 4 Parepare mulai tanggal 22 Juni s/d 22 Juli 2022 dengan Judul :

" STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Kepala,

Drs. PURWAKA, M.Pd

NIP. 196805301995031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Purwaka, M.Pd.

Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Alfian

NIM : 18.1900.014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Juli 2022

Informan



Drs. Purwaka, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arlin, S.Pd.

Jabatan : Sekretaris Panitia PPDB

Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Alfian

NIM : 18.1900.014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD SMP
Negeri 4 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 4
Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Juli 2022

Informan


Arlin, S.Pd.

PAREPARE

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andy Mashintan

Jabatan : Orang Tua Siswa

Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Alfian

NIM : 18.1900.014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD SMP
Negeri 4 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 4
Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Parepare, Juli 2022

Informan



IAIN
PAREPARE

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmawati

Jabatan : Orang Tua Siswa

Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Alfian

NIM : 18.1900.014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD SMP
Negeri 4 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 4
Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Parepare, Juli 2022

Informan



PAREPARE

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Hasan*

Jabatan : Orang Tua Siswa

Menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Alfian

NIM : 18.1900.014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

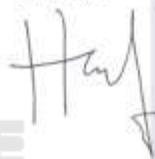
Judul Skripsi : Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di UPTD SMP
Negeri 4 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 4
Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Parepare, Juli 2022

Informan



PAREPARE



Nama Mahasiswa : Muhammad Alfian
Nim : 18.1900.014
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare

Hambatan PPDB

1. Apa penyebab menurunnya jumlah peserta didik baru dalam 3 tahun terakhir (2019,2020,2021)?
2. Apakah sistem PPDB saat ini menjadi salah satu penyebab berkurangnya jumlah peserta didik baru tiap tahunnya
3. Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi menurunnya jumlah peserta didik baru?
4. Apa yang menjadi hambatan sekolah dalam penerimaan peserta didik baru?
5. Bagaimana mengatasi hambatan atau masalah tersebut?

Strategi PPDB

6. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat di sekolah ini?
7. Bagaimana strategi internal yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat?

8. Bagaimana strategi eksternal yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat?

Orang Tua Calon Peserta Didik Baru

9. Darimana bapak/ibu mengetahui tentang sekolah ini?
10. Darimana bapak/ibu mengetahui tentang PPDB di sekolah ini?
11. Apa yang membuat bapak/ibu mendaftarkan anak anda di sekolah ini?
12. Apakah bapak/ibu pernah bersekolah atau menyekolahkan anak disini?
13. Menurut bapak/ibu bagaimana UPTD SMP Negeri 4 Parepare?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan MAN 1 Parepare:

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 24 Desember 2021

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Muh. Akib D, S.Ag.,M.A
NIP. 196512311992031056


Wahyu Hidayat, P.hD
NIP. 198205232011011005





BIODATA PENULIS



Muhammad Alfian lahir pada hari Senin, 05 Juni 2000 di Parepare. Anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Kandacong dan Husna. Penulis bertempat tinggal di Jl. Wirakarya, Kecamatan Ujung, Kelurahan Lapadde, Kota Parepare. Penulis memulai pendidikan formal pertama di TK Aisyah 3 Parepare, melanjutkan SD di SD Negeri 38 Parepare pada tahun 2006, melanjutkan ke UPTD SMP Negeri 4 Parepare pada tahun 2013, memilih sekolah kejuruan dengan jurusan Multimedia di UPT SMK Negeri 2 Parepare pada tahun 2015 dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tahun 2018.

Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare, penulis mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki melalui berbagai kegiatan dan organisasi khususnya di bidang desain dan investasi.

Penulis menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2022 dengan judul skripsi: “STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE”.